

**LAPORAN HASIL RISET**

**KAJIAN DAMPAK PENGGUNAAN**  
**CIRCLES UBI**  
**DI BALI TAHUN 2023**

Yanu Endar Prasetyo  
Ricad Jolinar Virgilio Ada  
Nawawi  
Gusti Ayu Surtiari



# DAFTAR ISI

Pengantar	3
Latar belakang	4
Desain	5
Tahapan riset	12
Karakteristik demografi responden	17
Temuan hasil riset	24
Kesimpulan	75
Daftar pustaka	77





# PENGANTAR

Riset ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana responden menggunakan dan memanfaatkan Circles UBI dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Sebagai sebuah Pilot Project, riset ini dirancang untuk secara cepat mengetahui bagaimana kondisi responden sebelum dan sesudah mereka menggunakan Circles UBI? Apakah kehadiran Circles UBI memberikan dampak tertentu terhadap penggunaannya atau tidak?

Circles UBI merupakan platform untuk berbagi dan bertukar nilai (point) antar pengguna yang di dalamnya mengandung unsur gotong royong, tolong-menolong dan solidaritas sosial. Circles UBI juga memperkenalkan cara baru dalam mengimplementasikan konsep *Universal/Unconditional Basic Income* (UBI). Kombinasi antara teknologi *Blockchain* dan UBI ini menjadi pilot eksperimen pertama di Indonesia yang dilakukan secara terukur dan sistematis.

Meskipun demikian, masih banyak tantangan dan keterbatasan dari eksperimen ini, seperti periode eksperimen yang singkat (3 bulan) dan penggunaan aplikasi Circles versi beta yang masih perlu banyak pengembangan teknis.

Terlepas dari limitasi di atas, hasil studi awal dari Pilot Project Circles UBI di Denpasar, Jembrana dan Tabanan ini bisa menjadi salah satu referensi dan pijakan dalam melakukan inovasi sosial lain yang lebih besar dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan bahkan di dunia.

Semoga hasil riset ini bermanfaat!

Tim Penulis



# LATAR BELAKANG

**"Bersama,  
bergandeng  
tangan  
penuhi  
kebutuhan"**



Circles UBI adalah teknologi berbasis *blockchain* yang menyediakan *Universal Basic Income (UBI)* dalam bentuk poin digital yang beredar melalui rasa saling percaya (*trust*). Solusi berbasis komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dan jasa lokal, sebagai sarana untuk memperkuat ekonomi sirkular di tingkat lokal.

Setiap pengguna akan mendapatkan 24 Poin Circles UBI per hari. Poin ini dapat dikirim ke pengguna Circles UBI lain untuk ditukar dengan produk atau jasa mereka untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Misi Circles UBI adalah untuk meningkatkan kemampuan individu maupun komunitas dalam mewujudkan kehidupan yang bahagia, sejahtera, dan penuh makna. Melalui Circles UBI, kebutuhan harian dapat terpenuhi dengan saling bergandeng tangan untuk tumbuh bersama.

Poin digital ini dapat menjadi sumber daya komplementer non tunai bagi masyarakat Bali. Dengan Circles UBI, kita akan maju satu langkah menuju era dimana kerja sama, pertumbuhan berkelanjutan dan kesejahteraan dapat terpenuhi secara bersama-sama.



# DESAIN

**Wawancara tatap muka secara langsung dilakukan pada seluruh responden (283), baik mereka yang masuk dalam kelompok treatment (97) maupun kelompok kontrol (186).**

## **Metode:**

Untuk mengukur dampak penggunaan Circles UBI, riset ini dirancang secara kuantitatif melalui metode survei dengan melibatkan responden pada kelompok treatment (97 orang) dan kelompok kontrol (186 orang).

## **Instrumen:**

Eksperimen ini di desain secara hati-hati dengan mempertimbangkan beragam faktor teknis maupun substantif. Untuk melakukan pengukuran awal, riset ini menggunakan instrumen utama berupa kuesioner yang disusun untuk mengukur beberapa variabel utama.

## **Pengumpulan data:**

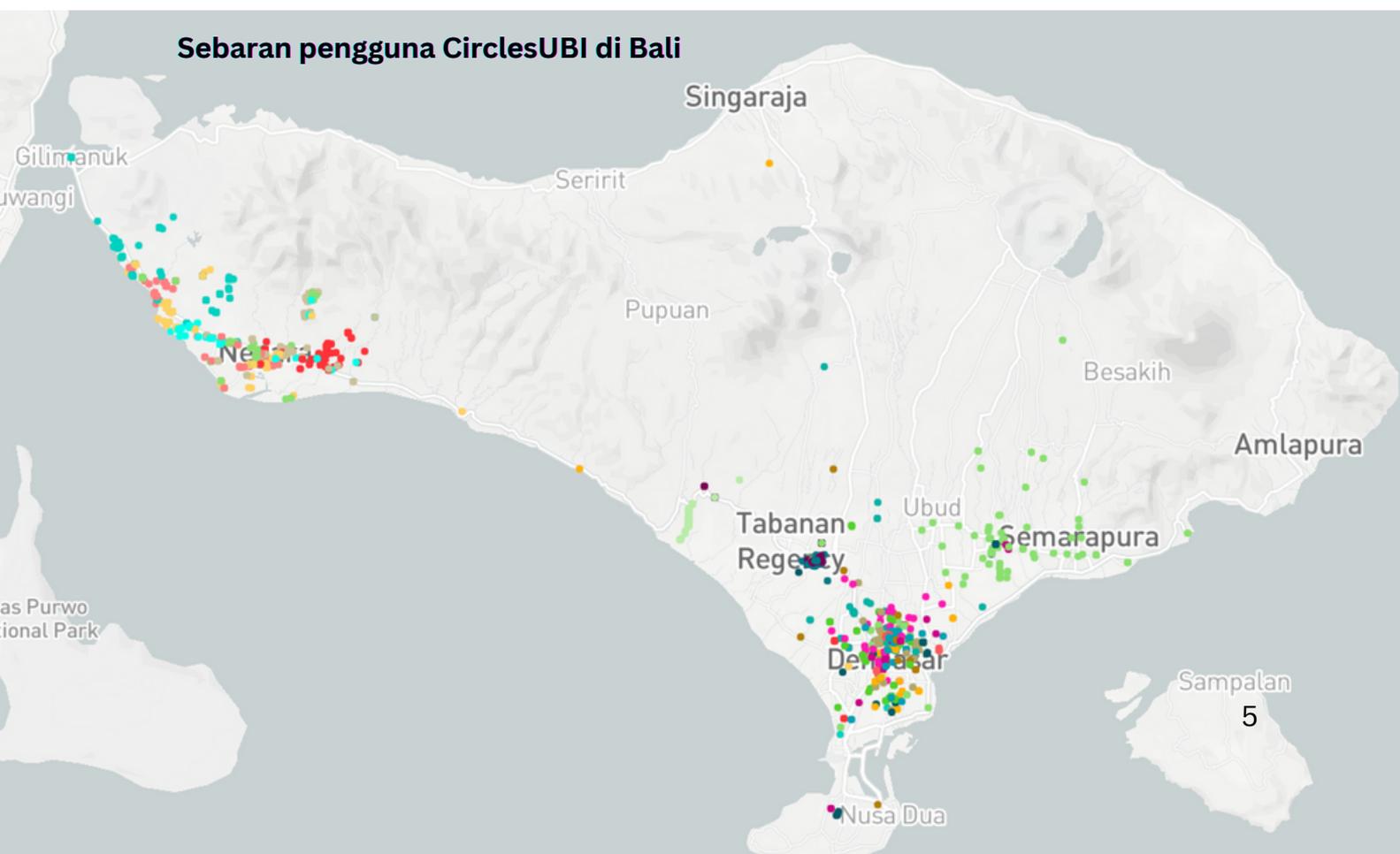
Data dikumpulkan secara langsung dan tatap muka (*face to face interview*) oleh enumerator terlatih. Enumerator telah mendapatkan pembekalan secara teknis tentang tujuan dan cara pengumpulan data di lapangan oleh tim Peneliti.

## **Enumerator:**

Mereka yang bertugas menjadi enumerator adalah warga lokal Bali atau mereka yang bekerja pada organisasi non-pemerintah yang memiliki pemahaman memadai terkait situasi sosial dan budaya di Bali.

## **Periode:**

Pengumpulan data dilakukan dua kali, *pre-test* pada bulan Agustus 2023 dan *post-test* pada bulan November 2023.





# SIAPA YANG MASUK KE DALAM KELOMPOK **TREATMENT**?

## Pengguna Circles UBI

Mereka adalah para pengguna Circles UBI yang mendaftar atau memiliki akun Circles UBI pada saat riset ini diluncurkan. Responden dari kelompok intervensi dipilih secara acak (*random*) dari *sampling frame* responden yang ada. Jika ada responden yang pada akhir eksperimen (*post-test*) berubah menjadi non-pengguna, maka ia akan dikeluarkan dari analisis.

## Tinggal di tiga lokasi penelitian

Responden dari kelompok intervensi adalah pengguna Circles UBI yang tinggal di wilayah Kabupaten Jembrana, Kota Denpasar dan Kabupaten Tabanan, Bali. Ketiga lokasi ini merupakan area penelitian yang merepresentasikan komunitas pedesaan, perkotaan dan semi-perkotaan di Bali. Mereka yang berpindah lokasi di akhir eksperimen (*post-test*), akan dikeluarkan dari analisis.

## Bersedia & sukarela

Setiap responden terpilih telah ditanya kesediaannya untuk berpartisipasi di dalam riset ini dan mereka telah menyatakan kesediaannya secara lisan maupun tertulis. Partisipasi responden dalam mengikuti riset ini bersifat sukarela atau tanpa paksaan, Mereka diperbolehkan mengundurkan diri kapan pun mereka mau dan tidak akan menerima konsekuensi/sanksi apa pun dari Circles UBI.



# SIAPA YANG MASUK KE DALAM KELOMPOK **KONTROL**?

## **Non-Pengguna Circles UBI**

Mereka bukan pengguna Circles UBI pada saat riset ini diluncurkan. Responden dari kelompok kontrol adalah mereka yang memiliki karakteristik sama dengan responden di kelompok treatment (pengguna CirclesUBI). Persamaan karakteristik meliputi: gender, usia, tempat tinggal, dan jenis pekerjaan. Jika ada responden yang pada akhir eksperimen (*post-test*) berubah menjadi pengguna, maka ia akan dikeluarkan dari analisis.

## **Tinggal di tiga lokasi penelitian**

Responden dari kelompok kontrol adalah non-pengguna CirclesUBI yang tinggal di wilayah Kabupaten Jembrana, Kota Denpasar dan Kabupaten Tabanan, Bali. Ketiga lokasi ini merupakan area penelitian yang merepresentasikan komunitas pedesaan, perkotaan dan semi-perkotaan di Bali. Mereka yang berpindah lokasi di akhir eksperimen (*post-test*), akan dikeluarkan dari analisis.

## **Bersedia & sukarela**

Setiap responden terpilih telah ditanya kesediaannya untuk berpartisipasi di dalam riset ini dan mereka telah menyatakan kesediaannya secara lisan maupun tertulis. Partisipasi responden dalam mengikuti riset ini bersifat sukarela atau tanpa paksaan, Mereka diperbolehkan mengundurkan diri kapan pun mereka mau dan tidak akan menerima konsekuensi/sanksi apa pun dari CirclesUBI.



# PENGUKURAN DAMPAK

**Riset ini secara khusus ingin melihat dampak Circles UBI pada beberapa aspek kehidupan responden, baik secara ekonomi, kesehatan, dan sosial.**

Pengukuran dilakukan dengan membandingkan situasi responden sebelum dan sesudah periode eksperimen, baik di dalam satu kelompok maupun antara kelompok pengguna dan kelompok kontrol di tiga lokasi: Kota Denpasar, Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Tabanan.

**01**

KONDISI  
FINANSIAL

**02**

KONSUMSI &  
PENGELUARAN

**03**

KEAMANAN  
KERJA

**04**

PRODUKTIVITAS

**05**

KESEHATAN  
(FISIK & MENTAL)

**06**

GAYA HIDUP

**07**

KETAHANAN  
PANGAN

**08**

MODAL SOSIAL

**09**

KEPUASAN  
HIDUP

# TABEL VARIABEL & INDIKATOR

Berikut adalah beberapa variabel dan indikator yang diukur dalam riset ini:

No	Variabel	Indikator	Tipe Data	Analisis
1	Kondisi finansial	Total rata-rata pendapatan/bulan	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Total rata-rata pendapatan semua orang yang bekerja dan tinggal dalam satu rumah /bulan	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Stabilitas ekonomi/finansial	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Pengeluaran sesuai rencana	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Tabungan/bulan	Interval	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Total pinjaman	Interval	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Kesulitan membayar hutang	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
2	Konsumsi & pengeluaran	Makanan, cicilan rumah, sewa rumah, listrik dan air, internet/pulsa/kuota, upacara/adat/hajatan, pakaian, transportasi, pendidikan dan pengembangan diri, rekreasi/piknik/jalan-jalan, perlengkapan mandi, kecantikan dan perawatan, biaya kesehatan (periksa ke dokter, puskesmas, obat, dll), Pengeluaran untuk biaya tak terduga (Rp.../bulan).	Rasio	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank

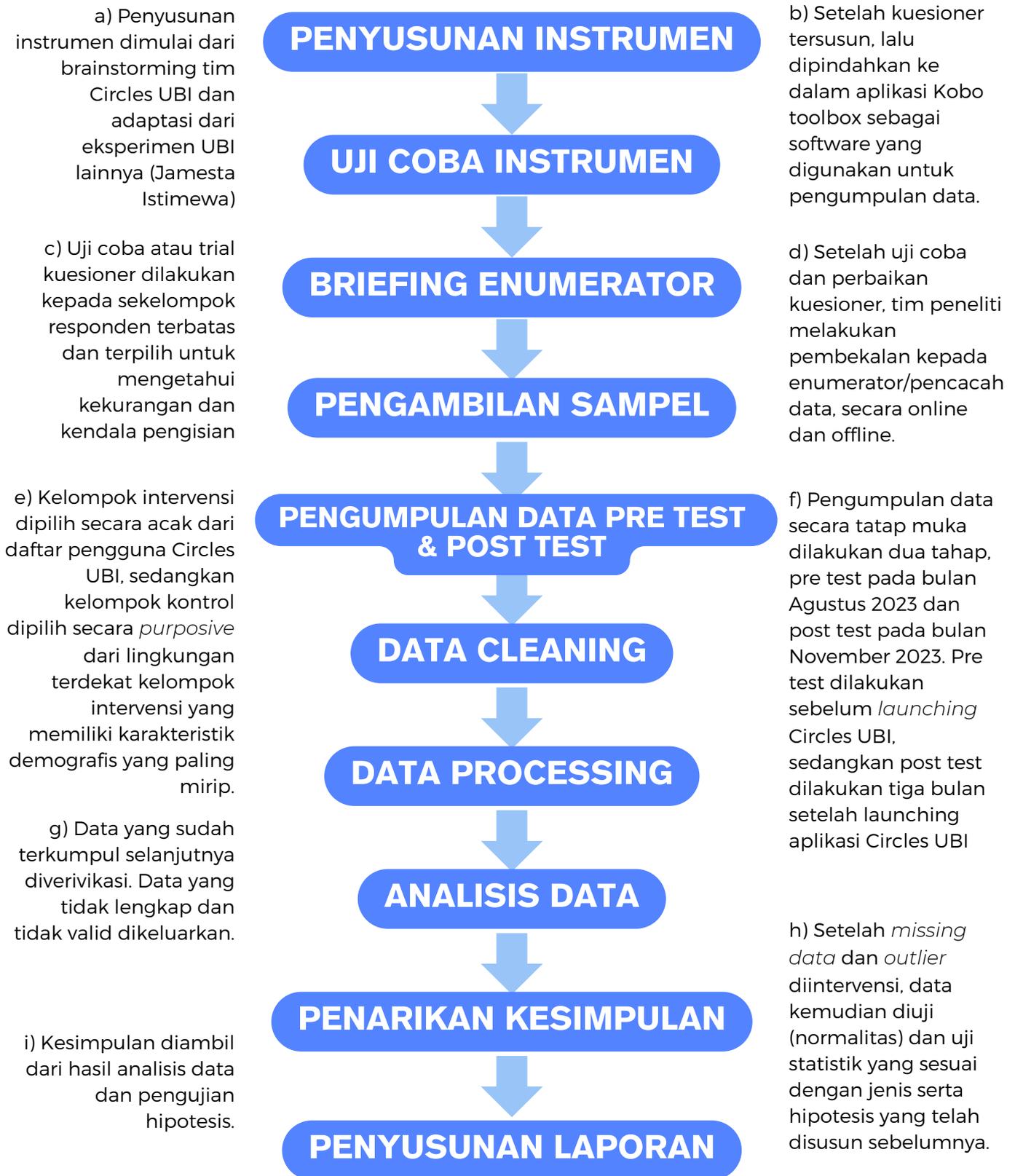
# TABEL VARIABEL & INDIKATOR

No	Variabel	Indikator	Tipe Data	Analisis
3	Keamanan Kerja	Status pekerjaan	Nominal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Rencana berganti profesi/pekerjaan dalam 6 bulan ke depan	Nominal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Pernah mengalami sakit/kecelakaan dalam dua bulan Tidak terakhir	Nominal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
4	Produktivitas	Tingkat kerajinan responden dalam bekerja jika dibandingkan dengan orang-orang di sekitarnya	Interval	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
5	Kesehatan (fisik & mental)	Status kesehatan (self-rated health)	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Lama tidur	interval	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Tingkat stress	Interval	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Frekuensi bertengkar dengan pasangan karena alasan ekonomi	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Frekuensi berwisata/rekreasi	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
6	Ketahanan pangan	Pernah tidak bisa makan gara-gara tidak cukup uang untuk membeli makanan	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Frekuensi makan di luar rumah	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank

# TABEL VARIABEL & INDIKATOR

No	Variabel	Indikator	Type Data	Analisis
7	Gaya hidup	Frekuensi judi online	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Frekuensi judi offline	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Frekuensi minum-minuman beralkohol	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Frekuensi bermain game online	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
8	Modal Sosial	Orang-orang di sekeliling saya sangat menghormati saya	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Saya percaya orang-orang di sekitar saya akan membantu jika saya dalam kesulitan	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Saya yakin sebagian besar orang yang saya kenal akan meminjamkan uangnya pada saya jika saya membutuhkan	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
		Pemerintah selalu hadir untuk membantu saya ketika saya membutuhkan	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank
9	Tingkat kepuasan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya sangat puas dengan kehidupan saya saat ini</li> <li>• Saya merasa sangat cukup dengan kekayaan yang saya miliki saat ini</li> <li>• Saya tidak memiliki masalah berat apapun saat ini</li> <li>• Masa depan saya nanti pasti lebih baik daripada kondisi saya saat ini</li> <li>• Saya bisa cepat pulih dari berbagai tekanan/stress</li> </ul>	Ordinal	Mann-Whitney U test Wilcoxon Signed-rank

# TAHAPAN RISET



# WILCOXON MATCHED-PAIRED SIGNED TEST

Uji wilcoxon matched-paired signed test adalah salah satu uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata 2 kelompok sampel **yang saling berpasangan (dependen)**. Uji wilcoxon biasa digunakan pada penelitian desain pre-post test. Dalam riset ini, uji Wilcoxon dilakukan untuk melihat perbedaan situasi responden sebelum dan sesudah menggunakan Circles UBI di masing-masing lokasi penelitian. Asumsi dan pertimbangan menggunakan uji Wilcoxon antara lain:

- Data sampel tidak berdistribusi normal
- Dua Kelompok sampel saling berpasangan (anggota sampel dua kelompok sama)
- Sampel berskala data ordinal, atau interval
- Jumlah sampel pada kedua kelompok sama

Uji hipotesis :

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

Ketika nilai p-value < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah.



# MANN-WITHNEY U TEST

Uji Mann Whitney adalah salah satu uji non-parametrik yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata **2 kelompok sampel yang saling independen**. Uji Mann Whitney biasa digunakan pada penelitian desain comparison (perbandingan). Dalam riset ini, uji Mann Whitney dilakukan untuk membandingkan pengaruh penggunaan Circles UBI antara responden di Denpasar, Jembrana dan Tabanan.

- Data sampel tidak berdistribusi normal
- Dua Kelompok sampel tidak saling berpasangan (anggota sampel dua kelompok berbeda)
- Sampel berskala data ordinal, atau interval
- Jumlah sampel pada kedua kelompok sama

Uji hipotesis :

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

Ketika nilai p-value < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah.



# UJI MCNEMAR

Uji McNemar adalah salah satu uji non-parametrik yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata **2 kelompok sampel yang saling independen**. Uji McNemar biasa digunakan pada penelitian desain comparison (perbandingan). Dalam riset ini, uji McNemar dilakukan untuk membandingkan pengaruh penggunaan Circles UBI antara responden di Denpasar, Jemberana dan Tabanan.

- Data sampel tidak berdistribusi normal
- Memiliki satu variabel dependen dengan sifat dikotomis dan satu variabel independen kategoris. Contoh variabel dikotomis seperti “Ya dan Tidak” atau “lulus dan gagal”.
- Dua Kelompok sampel tidak saling berpasangan (anggota sampel dua kelompok berbeda)
- Sampel berskala data nominal atau ordinal
- Jumlah sampel pada kedua kelompok sama

Uji hipotesis :

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

Ketika nilai p-value < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah.



# CHI-SQUARE TEST

Uji Chi-square adalah salah satu uji non-parametrik yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata **2 kelompok sampel yang independen**. Uji Chi-square biasa digunakan pada penelitian desain comparison (perbandingan). Dalam riset ini, uji Chi-square dilakukan untuk membandingkan pengaruh penggunaan Circles UBI antara responden di Denpasar, Jembrana dan Tabanan.

- Data sampel tidak berdistribusi normal
- Memiliki satu variabel dependen dengan sifat dikotomis dan satu variabel independen kategoris. Contoh variabel dikotomis seperti “Ya dan Tidak” atau “lulus dan gagal”.
- Dua Kelompok sampel tidak saling berpasangan
- Sampel berskala data nominal atau ordinal
- Jumlah sampel pada kedua kelompok sama

Uji hipotesis :

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan nilai rata rata pada data sebelum dan sesudah

Ketika nilai p-value < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah.



An aerial photograph of a village. In the foreground, there are numerous houses with brown tiled roofs. A large white building with a sign that says 'PSISLAND' is visible. In the background, there are green rice fields and more houses. A yellow banner with black text is overlaid on the image.

# **KARAKTERISTIK DEMOGRAFI RESPONDEN**

# KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

No	Variabel	Indikator	Denpasar (n = 69)	Jembrana (n = 143)	Tabanan (n = 71)
1	Gender	Laki-Laki	17 (24,6%)	85 (59,4%)	35 (49,3%)
		Perempuan	52 (75,4%)	58 (40,6%)	36 (50,7%)
2	Kelompok	Pengguna (treatment)	26 (37,7%)	47 (32,9%)	24 (33,8%)
		Non-pengguna (control)	43 (62,3%)	96 (67,1%)	47 (66,2%)
3	Status Perkawinan	Menikah	39 (56,5%)	76 (53,1%)	38 (53,5%)
		Belum menikah	28 (40,6%)	63 (44,1%)	31 (43,7%)
		Pernah menikah	2 (2,9%)	4 (2,8%)	2 (2,8%)
4	Pendidikan	Tidak Lulus SD	0 (0%)	3 (2,1%)	0 (0%)
		Lulus SD	7 (10,1%)	22 (15,4%)	8 (11,3%)
		Lulus SMP	6 (8,7%)	26 (18,2%)	10 (14,1%)
		Lulus SMA/K	3 (4,3%)	75 (52,4%)	40 (56,3%)
		Lulus D1/D2/D3	5 (7,2%)	2 (1,4%)	10 (14,1%)
		Lulus D4/S1	27 (39,1%)	14 (9,8%)	3 (4,2%)
		Lulus S2/S3	0 (0%)	1 (0,7%)	0 (0%)

# KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

Denpasar	Jembrana	Tabanan
Responden di Denpasar paling banyak bekerja sebagai <b>pegawai tetap</b> (27 orang), disusul mereka yang menjadi wiraswasta tanpa pegawai (17 orang) dan tidak bekerja atau menganggur (12 orang).	Responden di Jembrana paling banyak bekerja sebagai <b>wiraswasta tanpa pegawai</b> (35 orang), disusul mereka yang menjadi pegawai tidak tetap (33 orang) dan pegawai tetap (24 orang).	Responden di Denpasar paling banyak bekerja sebagai <b>pegawai tetap</b> (26 orang), disusul mereka yang menjadi wiraswasta tanpa pegawai (18 orang) dan pegawai tidak tetap (10 orang).
<b>Mayoritas responden tinggal di rumah milik orang tua</b> (31 orang) dan hanya sepertiga yang tinggal di rumah milik sendiri (23 orang).	<b>Mayoritas responden tinggal di rumah milik orang tua</b> (83 orang) dan hanya sepertiga yang tinggal di rumah milik sendiri (42 orang).	<b>Mayoritas responden tinggal di rumah milik orang tua</b> (31 orang) dan hanya sepertiga yang tinggal di rumah milik sendiri (23 orang).
Sebagian besar responden memiliki kisaran pendapatan antara <b>Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000</b> per bulan.	Sebagian besar responden memiliki kisaran pendapatan antara <b>Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000</b> per bulan.	Sebagian besar responden memiliki kisaran pendapatan antara <b>Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000</b> per bulan.
Mayoritas responden <b>bukan kepala rumah tangga, tetapi mereka ikut mencari nafkah tambahan</b> untuk keluarganya (32 orang). Ada 18 responden yang mengaku sebagai kepala rumah tangga sekaligus pencari nafkah utama di dalam keluarganya.	Mayoritas responden <b>bukan kepala rumah tangga, tetapi mereka ikut mencari nafkah tambahan</b> untuk keluarganya (71 orang). Ada 43 responden yang mengaku sebagai kepala rumah tangga sekaligus pencari nafkah utama di dalam keluarganya.	Mayoritas responden <b>bukan kepala rumah tangga, tetapi mereka ikut mencari nafkah tambahan</b> untuk keluarganya (36 orang). Ada 21 responden yang mengaku sebagai kepala rumah tangga sekaligus pencari nafkah utama di dalam keluarganya.



# KEHIDUPAN TRADISIONAL DI BALI

Secara umum, kehidupan masyarakat Bali digambarkan dengan sistem kekerabatan yang sangat kuat yang dikenal dengan istilah “*mebraya*”. Dalam satu desa, secara historis merupakan satu kesatuan permukiman yang didasari oleh adanya hubungan persaudaraan. Walaupun saat ini sudah mulai terjadi pergeseran yang ditunjukkan dengan keragaman diferensiasi sosial dan juga keragaman kasta (Sentosa dkk., 2001).

Meski terjadi pergeseran pola kehidupan komunal, masyarakat Bali masih didasari oleh adanya *trust* dalam praktik dan relasi sosial (Covarrubias, M., 2018). Kepercayaan pada tokoh adat atau pihak yang dianggap memiliki otoritas dalam menjaga stabilitas kehidupan kolektif, masih menjadi acuan utama dalam kehidupan sehari-hari.

Kehidupan kolektif yang masih kuat di Bali juga dilihat dari adanya tradisi yang menekankan pada pentingnya kerjasama yang menjadi landasan dalam membangun kesepakatan, keseimbangan dan menjadi modal kuat dalam mendukung berbagai inisiatif, termasuk tujuan pembangunan berkelanjutan (Mitchell, 1994).

Kerjasama yang ada di dalam kehidupan masyarakat Bali juga terkait dengan kepemilikan barang-barang. Kerjasama dalam kepemilikan bersama masih banyak ditemui di dalam masyarakat Bali, khususnya masyarakat tradisional yang akan berimplikasi pada pengambilan keputusan yang bersifat demokratis dan bahkan pada potensi penggunaan sistem mata uang ganda (*kepeng*), serta pentingnya penegakan nilai-nilai keadilan. Ini terlihat dari penerapan sanksi yang sangat keras bagi pelanggar kesepakatan atau adanya pelanggaran norma-norma yang disepakati bersama (Verzteg dan Narhetali, 2010).



# DENPASAR

**Kota Denpasar** merupakan ibu kota Provinsi Bali sekaligus satu pintu masuk bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang akan berkunjung ke Pulau Dewata. Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), jumlah penduduk Provinsi Bali sebanyak 4,29 juta jiwa dan sekitar 653,17 ribu jiwa (15,23%) tinggal di kota Denpasar (Juni 2022).

Sebagai kota terpadat kedua di Bali (setelah Buleleng), Denpasar adalah pusat seni dan budaya di Bali. Beberapa galeri seni, museum, dan pusat pertunjukan budaya terletak di sini, termasuk Pura Jagatnatha. Selain itu, Denpasar juga memiliki Pasar Badung yang merupakan pasar tradisional terbesar di Denpasar. Ini adalah pusat belanja oleh-oleh Bali, termasuk pakaian, kerajinan tangan, dan makanan khas Bali.

Selain pasar tradisional, Denpasar juga memiliki pusat perbelanjaan modern seperti Mal Bali Galeria dan Trans Studio Mall. Selain itu, jalan-jalan seperti Jalan Gajah Mada adalah destinasi perbelanjaan yang populer.

Denpasar juga memiliki terminal bus besar yang menghubungkan berbagai bagian pulau, serta Bandara Internasional Ngurah Rai. Kota ini juga menjadi pusat pendidikan di Bali yang ditandai dengan sejumlah universitas ternama, termasuk Universitas Udayana. *Setting* sosial dan budaya seperti ini, menjadikan Denpasar kota berkarakter *urban* (perkotaan) yang khas Bali dan dipilih menjadi salah satu lokasi eksperimen Circles UBI Indonesia.

Selain itu, Kota Denpasar merupakan wilayah yang rawan bencana banjir dan juga terjadi penggunaan air bawah tanah yang massif (Kusmiyati dkk., 2018; Trigunasih dkk., 2022). Tingkat kerentanan bahan meningkat dari 59,62 % pada tahun 2015 menjadi 61,24 % pada tahun 2016 yang dipengaruhi oleh kondisi geomorfologi dan juga pembangunan kota Denpasar (Irmayantu, 2020). Kerentanan terhadap banjir telah berdampak pada sistem kehidupan masyarakat dan juga kepemilikan asset. Banyak terjadi alih fungsi lahan dan alih kepemilikan bangunan di kota Denpasar. Pendatang yang berasal dari luar Bali meningkat dan terpinggirkannya penduduk asli di Kota Denpasar ke arah pinggiran.



# JEMBRANA

**Kabupaten Jembrana** berada di sebelah barat pulau Bali dan memiliki kota yakni Negara. Wilayah ini berdekatan dengan Kabupaten Tabanan yang ada di sebelah selatan atau timur dan bersebelahan dengan Kabupaten Buleleng yang ada di utaranya.

Kabupaten Jembrana menjadi salah satu pintu masuk atau akses keluar masuk kendaraan Jawa-Bali karena memiliki penghubung Pelabuhan Gilimanuk. Sejauh ini, Kabupaten Jembrana memiliki lima kecamatan, 10 kelurahan dan 41 desa. Luas dari Kabupaten Jembrana sekitar 841,80 kilometer persegi.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan (BPS, 2022), sebagian besar angkatan kerja di Kabupaten Jembrana pada tahun 2022 berlatar belakang pendidikan SD ke bawah yakni sebesar 34,42 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pasokan tenaga kerja di Kabupaten Jembrana dapat dikatakan masih berada pada level pendidikan yang relatif rendah.

Dengan tingkat pendidikan tersebut, pada umumnya tenaga kerja yang berstatus sebagai buruh/karyawan cenderung tergolong sebagai tenaga kerja bersifat informal dengan pendapatan yang tidak tetap. Di sisi lain, diantara sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali, Kabupaten Jembrana menempati urutan ke tiga terkait kepemilikan potensi jumlah tenaga kerja. Situasi ini menjadi pekerjaan rumah cukup besar untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan angkatan kerja di Jembrana agar dapat lebih berkembang dan kompetitif.

Dari sisi kerentanan wilayah, Kabupaten Jembrana memiliki tingkat risiko yang tinggi atas dampak perubahan iklim dan erosi di kawasan pesisir.



# TABANAN

**Kabupaten Tabanan** memiliki luas 839,33 km<sup>2</sup> (14,90% dari luas provinsi Bali). dengan 28,00% lahannya merupakan lahan persawahan, sehingga Kabupaten Tabanan dikenal sebagai daerah agraris. Kabupaten Tabanan terletak sekitar 35 km di sebelah barat kota Denpasar. Tabanan berbatasan dengan Kabupaten Buleleng di sebelah utara, Kabupaten Badung di timur, Samudra Indonesia di selatan dan Kabupaten Jembrana di barat. Sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010, nama ibu kota Tabanan menjadi Singasana.

Pada tahun 2021, jumlah penduduk kecamatan Tabanan sebanyak 73.758 jiwa. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri, catatan sipil 2021 mencatat bahwa masyarakat Tabanan memiliki beragam agama yang dianut dengan mayoritas pemeluk agama Hindu. Kabupaten Tabanan terdiri dari 10 kecamatan, 133 desa, 729 banjar adat, dan 333 desa adat.

Kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan paling banyak berasal dari produksi pertanian, peternakan, pengrajin, dan nelayan. Sebagai wilayah yang berbatasan dengan Samudera Indonesia, Kabupaten Tabanan memiliki garis pantai sepanjang 35 km yang terbentang dari Timur ke Barat, mulai di pantai Nyanyi, Kecamatan Kediri sampai di pantai Selabih, Kecamatan Selemadeg Barat. Potensi kelautan dan pantai ini telah dimanfaatkan melalui usaha penangkapan ikan dan objek wisata.



**TEMUAN HASIL RISET**



## 01. KONDISI FINANSIAL

*“Statistically significance doesn’t necessarily mean practically significance”  
(RA. Fisher)*

Q: Total rata-rata pendapatan saya adalah sebesar Rp. .... /bulan

A: < Rp. 1 juta ----- Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 ----- > Rp. 20.000.001

## Rata-rata pendapatan per bulan (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.197	.755
Jembrana	.197		.442
Tabanan	.755	.442	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Riset ini mencoba menguji dan membandingkan tingkat pendapatan responden di tiga lokasi eksperimen, yakni Denpasar, Jembrana dan Tabanan. Dari hasil uji Mann-whitney di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata pendapatan per bulan, baik antara responden Denpasar dan Jembrana, Denpasar dan Tabanan maupun Jembrana dan Tabanan.

## Rata-rata pendapatan per bulan (sebelum dan sesudah eksperimen)

Selain membandingkan antar kelompok di ketiga lokasi, riset ini juga menguji apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah eksperimen?

Denpasar	Treatment	.523
	Control	.110
Jembrana	Treatment	.059
	Control	.026**
Tabanan	Treatment	.180
	Control	.011**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

**Artinya, di saat kelompok Kontrol Jembrana dan Tabanan mengalami pasang surut pendapatan (lebih banyak yang mengalami kenaikan pendapatan), kelompok Treatment atau pengguna Circles UBI cenderung tetap atau tidak berubah.**

Dari tabel uji Wilcoxon di samping, dapat disimpulkan bahwa pada kelompok pengguna Circles UBI (treatment), tidak terlihat adanya perbedaan rata-rata pendapatan per bulan yang signifikan antara pre-test dan post-test.

Namun pada kelompok non-pengguna Circles UBI, terdapat perbedaan rata-rata pendapatan per bulan pada kelompok kontrol di Jembrana dan Tabanan.

Dari tabel Ranks Jembrana, terdapat 16 responden kelompok kontrol yang mengalami penurunan, 27 responden mengalami kenaikan dan 53 orang tidak berubah/tetap.

Dari tabel Ranks Tabanan, terdapat 3 responden kelompok kontrol yang mengalami penurunan, 13 responden mengalami kenaikan dan 30 orang tidak berubah/tetap.



**Q: Total rata-rata pendapatan semua orang yang bekerja dan tinggal dalam satu rumah dengan saya adalah sebesar Rp. .... /bulan**

**A: < Rp. 1 juta ----- Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 ----- > Rp. 20.000.001**

### Total rata-rata pendapatan semua orang yang bekerja dan tinggal dalam satu rumah /bulan (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.001**	.606
Jembrana	.001**		.047**
Tabanan	.606	.047**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Riset ini mencoba menguji dan membandingkan tingkat pendapatan semua orang yang bekerja dan tinggal dalam satu rumah di tiga lokasi eksperimen, yakni Denpasar, Jembrana dan Tabanan. Dari uji Mann-whitney, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pendapatan semua orang yang bekerja dan tinggal dalam satu rumah antara responden Denpasar dan Tabanan serta Jembrana dan Tabanan.

### Total rata-rata pendapatan semua orang yang bekerja dan tinggal dalam satu rumah /bulan (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.295
	Control	.006**
Jembrana	Treatment	.898
	Control	.024**
Tabanan	Treatment	.209
	Control	.000***

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Artinya, di saat kelompok Kontrol mengalami pasang surut pendapatan (lebih banyak yang mengalami kenaikan pendapatan), kelompok Treatment atau pengguna Circles UBI cenderung tetap atau tidak berubah. **Situasi ini konsisten dengan situasi pendapatan responden di halaman sebelumnya.**

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa pada kelompok pengguna Circles UBI (treatment), tidak terlihat adanya perbedaan rata-rata pendapatan per bulan antara pre-test dan post-test yang signifikan.

Namun pada kelompok non-pengguna Circles UBI, terdapat perbedaan rata-rata pendapatan per bulan pada kelompok kontrol di Denpasar, Jembrana dan Tabanan.

Dari tabel Ranks Denpasar, terdapat 8 responden kelompok kontrol yang mengalami penurunan, 28 responden mengalami kenaikan dan 7 orang tidak berubah/tetap.

Dari tabel Ranks Tabanan, terdapat 3 responden kelompok kontrol yang mengalami penurunan, 22 responden mengalami kenaikan dan 22 orang tidak berubah/tetap.

Dari tabel Ranks Jembrana, terdapat 22 responden kelompok kontrol yang mengalami penurunan, 37 responden mengalami kenaikan dan 37 orang tidak berubah/tetap.

Q: Dalam sebulan, rata-rata saya bisa menabung sebesar

A: Rp..../bulan

### Tabungan (Rp. /bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.178	.049**
Jembrana	.178		.264
Tabanan	.049**	.264	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Selain pendapatan, riset ini juga melihat perbandingan jumlah tabungan antara kelompok di ketiga lokasi. Harapannya, dengan menggunakan Circles UBI, dapat menambah kemampuan responden dalam menabung rupiah. Namun, dari uji Mann-whitney di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata jumlah tabungan per bulan antara responden di Tabanan dan Denpasar. Namun tidak ada perbedaan antara kelompok responden di Jembrana dan Denpasar serta Jembrana dan Tabanan.

### Tabungan (Rp. /bulan) (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.580
	Control	.228
Jembrana	Treatment	.431
	Control	.000***
Tabanan	Treatment	.157
	Control	.394

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata jumlah tabungan (per bulan) pada semua kelompok, kecuali kelompok kontrol di Jembrana.

Lebih detail dari tabel Ranks Jembrana terdapat 49 responden kelompok non pengguna Circles UBI mengalami penurunan jumlah tabungan, 37 responden mengalami kenaikan dan 10 orang tidak berubah/tetap.



Q: Total pinjaman (utang) saya saat ini sebesar...

A: Rp....

### Total hutang (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.264	.000***
Jembrana	.264		.000***
Tabanan	.000***	.000***	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Hutang menjadi persoalan besar rumah tangga di Indonesia, terlebih dengan banyaknya aplikasi pinjaman online (Pinjol) yang seringkali ditempuh sebagai jalan untuk keluar dari kesulitan ekonomi. Sayangnya, justru Pinjol maupun pinjaman harian atau tanggung-renteng dengan bunga tinggi inilah yang menjerat masyarakat ke jurang kemiskinan. Oleh karena itu, harapan dengan hadirnya Circles UBI adalah mengurangi beban hutang ini karena mereka bisa bertukar poin berbasis modal sosial. Riset menunjukkan bahwa dari tabel Mann-whitney di atas, menunjukkan bahwa responden di Tabanan dan Denpasar serta Tabanan dan Jembrana memiliki perbedaan jumlah hutang yang signifikan setelah eksperimen dijalankan.

### Total hutang (Rp. /bulan) (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.000***
	Control	.006**
Jembrana	Treatment	.022**
	Control	.211
Tabanan	Treatment	.157
	Control	.394

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Ketika digali lebih dalam per kelompok, terlihat bahwa terdapat perbedaan total hutang sebelum dan sesudah eksperimen pada kelompok treatment dan kontrol di Denpasar - hal ini kemungkinan disebabkan faktor lain di luar penggunaan Circles UBI - dan pada kelompok pengguna Circles UBI di Jembrana.

Lebih detail dari tabel Ranks Jembrana terdapat 25 responden kelompok Treatment yang mengalami penurunan, 16 responden mengalami kenaikan dan 6 orang tidak berubah/tetap. **Artinya, lebih banyak kelompok treatment di Jembrana yang mengalami penurunan jumlah hutang setelah menggunakan Circles UBI.**

**Q: Apakah Anda merasa kesulitan membayar cicilan hutang Mudah/ringan tersebut?**  
**A: (a) sangat sulit (b) sulit (c) cukup sulit (d) mudah (e) sangat mudah (f) saya tidak punya hutang**

### Kemampuan membayar hutang (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.239
Tabanan	.000***	.239	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Riset juga bertanya kepada responden apakah mereka merasa kesulitan dalam membayar hutang/cicilan yang dimiliki. Harapan dari penggunaan Circles UBI adalah dapat meningkatkan kepercayaan diri responden bahwa mereka akan mampu mengatasi sedikit demi sedikit permasalahan finansialnya mulai dari lahirnya kepercayaan bahwa modal sosial dan trust masih bisa menjadi aset penting yang menunjang kehidupan sehari-hari warga. Dari hasil uji Mann-whitney, terlihat bahwa pada tahap posttest terdapat perbedaan persepsi tentang kemampuan membayar hutang/cicilan ini secara signifikan antara responden di Tabanan dan Denpasar serta di Denpasar dan Jembrana.

### Kemampuan membayar hutang (Rp. /bulan) (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.535
	Control	.642
Jembrana	Treatment	.120
	Control	.120
Tabanan	Treatment	.208
	Control	.001**

Sedangkan perbedaan persepsi sebelum dan sesudah eksperimen, dapat dilihat dari tabel hasil uji Wilcoxon di samping yang menunjukkan bahwa hanya pada kelompok kontrol di Tabanan yang memiliki **perbedaan signifikan dalam kemampuan membayar hutang/cicilan.**

Lebih detail, terdapat 12 responden kelompok non pengguna Circles UBI di Tabanan yang mengalami penurunan, 30 responden mengalami kenaikan dan 54 orang tidak berubah/tetap kemampuannya dalam membayar hutang atau cicilan. **Artinya, secara umum penggunaan Circles UBI sejauh ini belum/tidak mempengaruhi kemampuan responden dalam membayar hutang/cicilan yang mereka miliki.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



Q: Kondisi ekonomi (keuangan) saya saat ini...

A: (a) sangat tidak stabil (b) tidak stabil (c) cukup stabil (d) stabil (e) sangat stabil

### Kondisi keuangan responden (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.002**
Jembrana	.000***		.013**
Tabanan	.002**	.013**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dalam survey yang dilakukan kepada responden riset, ditanyakan perihal kondisi keuangan mereka sebelum dan sesudah eksperimen berjalan. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah penggunaan Circles UBI memiliki pengaruh kepada persepsi responden terhadap kondisi keuangan mereka. Dari uji Mann-whitney di atas, yang membandingkan situasi kelompok responden di ketiga lokasi, dapat disimpulkan bahwa pada tahap posttest terdapat perbedaan kondisi finansial yang signifikan antara responden Jembrana dan Denpasar, Tabanan dan Jembrana, serta Tabanan dan Denpasar. Artinya, lokasi dimana responden tinggal ikut menentukan kondisi keuangan mereka yang berbeda.

### Kondisi keuangan responden (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.132
	Control	.717
Jembrana	Treatment	.655
	Control	.869
Tabanan	Treatment	.480
	Control	.655

Akan tetapi, jika dilihat dari situasi setiap kelompok dan membandingkan kondisi keuangan mereka sebelum dan sesudah eksperimen, terlihat tidak terdapat perbedaan kondisi finansial yang signifikan.

Baik kelompok treatment maupun kontrol di Denpasar, Jembrana dan Tabanan, cenderung memiliki kondisi finansial yang tidak berbeda. **Atau dengan kata lain, penggunaan Circles UBI tidak mempengaruhi kondisi finansial atau stabilitas keuangan mereka secara signifikan.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



## 02. KONSUMSI & PENGELUARAN



### Pengeluaran untuk makanan (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.350
Tabanan	.000***	.350	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Introduksi Circles UBI salah satunya bertujuan agar pengguna lebih mudah mengakses atau membeli makanan di warung-warung yang juga menjadi member Circles UBI. Mereka bisa mengkombinasikan pembayaran antara rupiah dengan poin Circles UBI sebagai bentuk saling mendukung dan tolong menolong. Oleh karena itu, riset ini mencatat setiap pengeluaran responden sebelum dan sesudah eksperimen serta perbandingan antar ketiga lokasi. Hasil uji Mann-whitney terhadap data yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pengeluaran untuk makanan (Rp./bulan) antara responden Jembrana dan Denpasar serta Tabanan dan Denpasar. Sedangkan untuk responden Jembrana dan Tabanan, tidak nampak perbedaan yang signifikan.

### Pengeluaran untuk makanan (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.569
	Control	.006**
Jembrana	Treatment	.045**
	Control	.031**
Tabanan	Treatment	.001**
	Control	.000***

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Untuk kelompok kontrol Denpasar, dari tabel Ranks terlihat ada 7 responden kelompok Treatment yang mengalami penurunan, 37 responden mengalami kenaikan dan 5 orang tidak berubah/tetap. **Data ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan Circles UBI belum bisa mempengaruhi pengeluaran responden dalam pemenuhan kebutuhan pangan.**

Sementara itu, dari uji Wilcoxon yang membandingkan pengeluaran sebelum dan sesudah eksperimen, dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran makanan per bulan di ketiga wilayah eksperimen, kecuali bagi kelompok treatment di Denpasar.**

Tetapi, untuk wilayah Jembrana dan Tabanan, kemungkinan perbedaan ini disebabkan oleh faktor lain diluar penggunaan Circles UBI karena baik kelompok pengguna maupun non-pengguna, sama-sama menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Untuk kelompok kontrol Denpasar, dari tabel Ranks terlihat ada 7 responden kelompok Treatment yang mengalami penurunan, 37 responden mengalami kenaikan dan 5 orang tidak berubah/tetap.

### Pengeluaran Untuk Listrik & Air (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.685
Tabanan	.000***	.685	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Selain pangan, pengeluaran yang rutin dibelanjakan untuk kebutuhan dasar sehari-hari adalah listrik dan air. Riset ini ingin melihat apakah bergabungnya responden dalam komunitas Circles UBI dan penggunaan Circles UBI itu sendiri dapat mempengaruhi pengeluaran responden untuk listrik dan air. Dari hasil uji Mann-whitney di atas, terlihat bahwa secara umum terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk listrik dan air/bulan antara responden Jembrana dan Denpasar serta Tabanan dan Denpasar. Dengan kata lain, responden yang tinggal di Denpasar yang merupakan wilayah perkotaan, memiliki tingkat pengeluaran listrik dan air yang berbeda secara signifikan dengan mereka yang tinggal di Jembrana dan Tabanan sebagai daerah yang masih dapat disebut sebagai wilayah pedesaan.

### Pengeluaran untuk listrik & air (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.117
	Control	.020**
Jembrana	Treatment	.647
	Control	.905
Tabanan	Treatment	.006**
	Control	.000***

Jika ditinjau lebih dalam situasi setiap kelompok responden di masing-masing wilayah, terlihat bahwa **terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk listrik dan air secara signifikan pada kelompok kontrol di Denpasar dan kelompok treatment serta kontrol di Tabanan.**

Untuk responden di Tabanan, kemungkinan perbedaan ini disebabkan oleh faktor lain diluar penggunaan Circles UBI karena baik kelompok pengguna maupun non-pengguna sama-sama menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Sedangkan untuk kelompok kontrol di Denpasar, dari tabel Ranks terlihat ada 8 responden kelompok Treatment yang mengalami penurunan, 26 responden mengalami kenaikan dan 9 orang tidak berubah/tetap. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan Circles UBI tidak mempengaruhi pengeluaran listrik dan air secara signifikan.

### Pengeluaran untuk internet (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.018**	.032**
Jembrana	.018**		.969
Tabanan	.032**	.969	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Selain sandang, pangan dan papan, saat ini internet sudah dianggap sebagai salah satu kebutuhan pokok. Mengingat pentingnya peran telepon genggam/pintar dan penggunaan internet untuk berbagai keperluan sehari-hari. Dari uji Mann-whitney di atas, terlihat bahwa antara responden yang tinggal di Jembrana dan Denpasar serta mereka yang tinggal di Tabanan dan Denpasar, memiliki perbedaan tingkat pengeluaran untuk internet/pulsa/kuota yang signifikan. Situasi ini barangkali menjadi indikasi bahwa mereka yang tinggal di wilayah perkotaan (Denpasar) berbeda kebutuhan dan tingkat pengeluaran untuk internet dibanding dengan mereka yang tinggal di wilayah pedesaan (Jembrana dan Tabanan).

### Pengeluaran untuk internet (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.284
	Control	.000***
Jembrana	Treatment	.374
	Control	.512
Tabanan	Treatment	.007**
	Control	.005**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Untuk kelompok kontrol di Denpasar, lebih banyak responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami kenaikan pengeluaran untuk internet, yakni ada 8 responden yang mengalami penurunan, 25 responden mengalami kenaikan dan 10 orang tidak berubah/tetap. Secara umum, **penggunaan Circles UBI tidak mempengaruhi pengeluaran internet/pulsa bulanan responden.**

Akan tetapi, jika dilihat lebih dalam sebelum dan sesudah eksperimen berlangsung, sebenarnya tidak terlihat perbedaan tingkat pengeluaran untuk internet yang signifikan, kecuali untuk kelompok kontrol di Denpasar.

Untuk kelompok treatment dan kontrol di Tabanan, meskipun ada perbedaan signifikan, namun kemungkinan disebabkan oleh faktor diluar penggunaan Circles UBI, sebab baik pengguna maupun non pengguna Circles UBI sama-sama memiliki perbedaan.

Untuk kelompok kontrol Denpasar, lebih banyak responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami kenaikan pengeluaran untuk internet, yakni ada 8 responden yang mengalami penurunan, 25 responden mengalami kenaikan dan 10 orang tidak berubah/tetap.

### Pengeluaran untuk upacara/adat/hajatan (Rp./bulan)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.353
Tabanan	.000***	.353	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Upacara keagamaan dan perayaan adat lainnya merupakan elemen integral dalam masyarakat Bali. Oleh karena itu, pengeluaran untuk upacara dan kegiatan adat akan selalu menjadi bagian penting untuk dilihat dalam komponen pengeluaran responden. Dari uji Mann-whitney di atas menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran responden untuk upacara/adat/hajatan antara responden di Denpasar dan Jembrana serta Denpasar dan Tabanan berbeda secara signifikan. Sedangkan untuk Jembrana dan Tabanan, tidak terlihat perbedaan pengeluaran yang signifikan.

### Pengeluaran untuk upacara/adat/hajatan (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.138
	Control	.033**
Jembrana	Treatment	.423
	Control	.066
Tabanan	Treatment	.008**
	Control	.729

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Lebih jauh, uji Wilcoxon dilakukan untuk melihat apakah sebelum dan sesudah eksperimen menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengeluaran responden untuk upacara/adat. Dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk biaya sosial per bulan pada kelompok pengguna Circles UBI di Tabanan dan kelompok kontrol di Denpasar.**

Untuk kelompok kontrol Denpasar, dari tabel Ranks terlihat ada 25 responden kelompok Treatment yang mengalami penurunan, 9 responden mengalami kenaikan dan 9 orang tidak berubah/tetap.

Untuk kelompok treatment Tabanan, dari tabel Ranks terlihat ada 14 responden kelompok Treatment yang mengalami penurunan, 3 responden mengalami kenaikan dan 7 orang tidak berubah/tetap. Artinya, **penggunaan Circles UBI dapat menurunkan pengeluaran untuk biaya upacara bagi responden di Tabanan tapi tidak berpengaruh bagi responden pengguna Circles UBI di tempat lainnya.**

### Pengeluaran untuk pakaian (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.374	.035**
Jembrana	.374		.002**
Tabanan	.035**	.002**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Riset ini ingin melihat apakah penggunaan Circles UBI bisa berpengaruh pada pengeluaran responden untuk kebutuhan sehari-hari. Sebab, motto dari Circles UBI adalah “bergandengan tangan penuh kebutuhan”. Salah satu kebutuhan dari tersebut adalah pakaian. Jika kita bandingkan antar daerah, terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk pakaian antara responden Jembrana dan Tabanan serta responden di Tabanan dan Denpasar. Sedangkan untuk responden Jembrana dan Denpasar, tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan.

### Pengeluaran untuk pakaian (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.646
	Control	.745
Jembrana	Treatment	.357
	Control	.533
Tabanan	Treatment	.474
	Control	.002**

Jika tabel sebelumnya melihat perbandingan antar wilayah, tabel Wilcoxon di samping melihat perbandingan sebelum dan sesudah eksperimen.

Terlihat bahwa hampir di semua lokasi dan kelompok tidak menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengeluaran untuk belanja pakaian sebelum dan sesudah eksperimen, **kecuali pada kelompok kontrol di Tabanan.**

Untuk kelompok kontrol Tabanan, dari tabel Ranks terlihat ada 26 responden kelompok Treatment yang mengalami penurunan, 9 responden mengalami kenaikan dan 12 orang tidak berubah/tetap. **Artinya, penggunaan Circles tidak berpengaruh terhadap pengeluaran belanja pakaian responden.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



Q: Pengeluaran untuk transportasi (BBM, sewa kendaraan, cicilan, dll)

A: Rp.../bulan

### Pengeluaran untuk transportasi (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.688
Tabanan	.000***	.688	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Data survey yang dilakukan kepada responden di tiga lokasi riset menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari tingkat pengeluaran untuk transportasi antara responden yang tinggal di Denpasar dan Jembrana serta Denpasar dan Tabanan. Seperti kita ketahui, Denpasar merupakan kota besar di Bali dengan jumlah penduduk yang relatif lebih padat dibanding dengan dua lokasi lainnya. Tentu saja mobilitas warga perkotaan ini cenderung berbeda dengan tingkat mobilitas responden yang tinggal di pedesaan (Jembrana dan Tabanan) dan hal ini tercermin dari data hasil uji Mann-withney di atas.

### Pengeluaran untuk transportasi (sebelum dan sesudah eksperimen)

Jika dilihat lebih detail, perbandingan antara sebelum dan sesudah eksperimen, dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk transportasi yang signifikan pada kelompok kontrol Jembrana yang kemungkinan disebabkan oleh penggunaan atau pemanfaatan Circles UBI.**

Denpasar	Treatment	.410
	Control	.124
Jembrana	Treatment	.754
	Control	.040**
Tabanan	Treatment	.007**
	Control	.000***

Untuk kelompok kontrol Jembrana, dari tabel Ranks terlihat ada 32 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 49 responden mengalami kenaikan dan 15 orang tidak berubah/tetap.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh pada tingkat pengeluaran responden untuk transportasi.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



### Pengeluaran untuk pendidikan & pengembangan diri (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.000***
Tabanan	.000***	.000***	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dampak penggunaan Circles UBI diharapkan tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan yang bersifat dasar seperti makanan, pakaian dan internet, namun juga bisa menyentuh pada pemenuhan kebutuhan lain seperti pendidikan dan pengembangan diri. Dari hasil uji Mann-whitney di atas, terlihat adanya perbedaan rata-rata pengeluaran untuk biaya pendidikan dan pengembangan diri antar responden di semua lokasi, yakni antara responden Jembrana dan Denpasar, Tabanan dan Denpasar, serta Tabanan dan Jembrana.

### Pengeluaran untuk biaya pengembangan diri (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.399
	Control	.004**
Jembrana	Treatment	.064*
	Control	.000**
Tabanan	Treatment	.958
	Control	.092*

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, terlihat terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk pendidikan dan pengembangan diri pada kelompok kontrol Jembrana dan Denpasar. Sedangkan kelompok pengguna circles UBI di semua lokasi tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Untuk kelompok kontrol Denpasar, dari tabel Ranks terlihat ada 29 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 7 responden mengalami kenaikan dan 7 orang tidak berubah/tetap.

Untuk kelompok kontrol Jembrana, dari tabel Ranks terlihat ada 27 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 55 responden mengalami kenaikan dan 14 orang tidak berubah/tetap.

Artinya, saat kelompok non-pengguna Circles UBI mengalami naik atau turun pengeluaran untuk pendidikan dan pengembangan diri, **kelompok pengguna cenderung tetap atau tidak berubah tingkat pengeluarannya.**

### Pengeluaran untuk rekreasi (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.000***
Tabanan	.000***	.000***	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Selain pendidikan dan pengembangan diri, pengeluaran untuk rekreasi juga masuk dalam jenis pengeluaran sekunder. Rekreasi merupakan bagian penting untuk menjaga keseimbangan hidup meski umumnya masih sering dianggap sebagai pengeluaran yang tidak perlu. Pandangan soal penting atau tidaknya rekreasi ini tentu berbeda-beda di setiap daerah. Hal ini terbukti dari hasil uji Mann-whitney di atas, terlihat perbedaan yang signifikan pada rata-rata pengeluaran untuk rekreasi pada semua lokasi, yakni antara responden Jembrana dan Denpasar, Tabanan dan Denpasar, serta Tabanan dan Jembrana.

### Pengeluaran untuk rekreasi (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.012**
	Control	.005**
Jembrana	Treatment	.249
	Control	.002**
Tabanan	Treatment	.306
	Control	.006**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk rekreasi pada semua kelompok kontrol dan kelompok treatment di Denpasar.

Perbedaan pada kelompok treatment dan control Denpasar, kemungkinan disebabkan oleh faktor lain di luar penggunaan Circles UBI karena baik pengguna maupun non-pengguna Circles UBI sama-sama memiliki perbedaan yang signifikan.

Artinya, **penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh atau berdampak pada pengeluaran responden untuk rekreasi.**

### Pengeluaran untuk perawatan diri (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.520	.001**
Jembrana	.520		.000***
Tabanan	.001**	.000***	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Mann-whitney di atas, terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk perawatan diri yang signifikan antara responden Tabanan dan Denpasar serta Tabanan dan Jembrana. Sedangkan untuk responden di Denpasar dan Jembrana, tidak terlihat ada perbedaan yang signifikan.

### Pengeluaran untuk perawatan diri (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.600
	Control	.042**
Jembrana	Treatment	.023**
	Control	.004**
Tabanan	Treatment	.001**
	Control	.000***

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk perawatan diri pada hampir semua kelompok di ketiga lokasi.

Akan tetapi, perbedaan yang signifikan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor lain diluar penggunaan Circles UBI karena baik pengguna maupun non-pengguna sama-sama mengalami perbedaan rata-rata pengeluaran, kecuali untuk kelompok treatment di Denpasar.

Untuk kelompok kontrol Denpasar, dari tabel Ranks terlihat ada 10 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 23 responden mengalami kenaikan dan 10 orang tidak berubah/tetap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles tidak berdampak pada pengeluaran untuk perawatan diri responden.**

Q: Pengeluaran untuk biaya kesehatan (periksa ke dokter, puskesmas, obat, dll)

A: Rp..../bulan

### Pengeluaran untuk biaya kesehatan (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.000***
Tabanan	.000***	.000***	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji mann-whitney di atas, terlihat bahwa rata-rata pengeluaran untuk biaya kesehatan berbeda secara signifikan pada semua lokasi eksperimen, baik antara kelompok Denpasar dan Jembrana, Denpasar dan Tabanan, serta Jembrana dan Tabanan.

### Pengeluaran untuk biaya kesehatan (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.097*
	Control	.017**
Jembrana	Treatment	.000***
	Control	.000***
Tabanan	Treatment	.268
	Control	.003**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak berdampak pada pengeluaran untuk biaya pengobatan responden.**

Dari hasil uji Wilcoxon, terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengeluaran untuk biaya kesehatan pada kelompok kontrol di ketiga lokasi sebelum dan sesudah eksperimen berlangsung.

Untuk Jembrana, perbedaan yang signifikan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor lain diluar penggunaan Circles UBI karena baik pengguna maupun non-pengguna sama-sama mengalami perbedaan rata-rata pengeluaran.

Untuk kelompok kontrol Denpasar, dari tabel Ranks terlihat ada 7 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 26 responden mengalami kenaikan dan 10 orang tidak berubah/tetap.

Untuk kelompok kontrol Tabanan, dari tabel Ranks terlihat ada 34 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 9 responden mengalami kenaikan dan 4 orang tidak berubah/tetap.



### Pengeluaran untuk biaya tak terduga (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.109	.800
Jembrana	.109		.184
Tabanan	.800	.184	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Pengeluaran lain yang penting dan sering dialami oleh responden adalah pengeluaran tak terduga. Terkadang orang menyiapkan anggaran khusus untuk ini, namun sebagian mungkin tidak menyiapkan. Dalam riset ini terlihat bahwa besaran pengeluaran untuk biaya tak terduga ini tidak berbeda secara signifikan antar kelompok di setiap wilayah.

### Pengeluaran untuk biaya tak terduga (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.810
	Control	.886
<b>Jembrana</b>	Treatment	.153
	Control	.014**
<b>Tabanan</b>	Treatment	.508
	Control	.580

Jika dibandingkan situasi sebelum dan sesudah eksperimen, terlihat bahwa **perbedaan rata-rata pengeluaran untuk pengeluaran tak terduga ini hanya nampak secara signifikan pada kelompok kontrol di Jembrana.**

Dari tabel Ranks terlihat ada 36 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 40 responden mengalami kenaikan dan 20 orang tidak berubah/tetap.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak mempengaruhi atau berdampak pada jumlah pengeluaran tak terduga responden.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



### Total pengeluaran (Rp./bulan) (perbandingan antar daerah)

Dari beragam jenis pengeluaran sebelumnya, diperoleh rata-rata total pengeluaran responden setiap bulannya. Terlihat dari uji Mann-whitney bahwa responden yang tinggal di Denpasar (kota) memiliki total pengeluaran yang berbeda dengan responden di Jembrana dan Tabanan (pedesaan). Sementara itu, mereka yang tinggal di Tabanan dan Jembrana, nampak tidak memiliki perbedaan total pengeluaran/bulan yang signifikan.

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.002**
Jembrana	.000***		.989
Tabanan	.002**	.989	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

### Total pengeluaran (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.751
	Control	.457
Jembrana	Treatment	.010**
	Control	.000***
Tabanan	Treatment	.059*
	Control	.000***

Ketika dibandingkan situasi sebelum dan sesudah eksperimen, hasil tabel uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata total pengeluaran per bulan pada kelompok kontrol di Tabanan serta kelompok treatment dan kontrol di Jembrana.

Namun untuk kasus Jembrana, penyebab perbedaan tersebut kemungkinan adalah faktor lain di luar penggunaan Circles UBI mengingat baik pengguna maupun non pengguna Circles UBI sama-sama berbeda secara signifikan.

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Untuk kelompok kontrol Tabanan, dari tabel Ranks terlihat ada 6 responden non pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 41 responden mengalami kenaikan dan 0 orang tidak berubah/tetap. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak berdampak/berpengaruh signifikan pada pengeluaran/konsumsi responden per bulan.**



**03. KEAMANAN  
KERJA**

Q: Status pekerjaan Saya adalah...

A: (a) menganggur (b) sedang melamar/mencari kerja (c) bekerja tapi tidak menerima upah (d) bekerja dan menerima upah

### Status pekerjaan (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.043**
Tabanan	.000***	.043**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji mann-whitney di atas, terlihat bahwa ada perbedaan status pekerjaan yang signifikan antara responden Jembrana dan Denpasar, Tabanan dan Denpasar, serta Tabanan dan Jembrana. Perbedaan yang dimaksud meliputi dinamika perubahan dari status menganggur, sedang mencari kerja, bekerja tanpa upah hingga bekerja dan menerima upah.

### Status pekerjaan (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.276
	Control	.276
Jembrana	Treatment	.581
	Control	.000***
Tabanan	Treatment	.336
	Control	.000***

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan status pekerjaan yang signifikan pada kelompok kontrol di Jembrana dan Tabanan sebelum dan sesudah eksperimen dijalankan.

Di Jembrana, terdapat 28 responden kelompok kontrol yang mengalami penurunan status pekerjaan, 12 mengalami kenaikan dan 6 orang tidak berubah/tetap.

Di Tabanan, terdapat 42 responden kelompok kontrol yang mengalami penurunan status pekerjaan, 1 mengalami kenaikan dan 3 orang tidak berubah/tetap.

Sementara itu, untuk kelompok treatment (pengguna Circles UBI), tidak ada satu pun yang menunjukkan perbedaan status pekerjaan sesudah eksperimen berlangsung. Artinya, **penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh/berdampak pada status pekerjaan responden.**

Q: Apakah Anda berencana berganti profesi/pekerjaan dalam 6 bulan mendatang?

A: (a) ya (b) mungkin saja (c) tidak

### Keinginan untuk berganti pekerjaan (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.023**
Jembrana	.000***		.049**
Tabanan	.023**	.049**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Riset ini ingin melihat apakah responden memiliki keinginan untuk berganti pekerjaan/profesi dalam 6 bulan mendatang. Dari uji Mann-whitney di atas terlihat adanya perbedaan keinginan berganti pekerjaan yang signifikan antara responden di Jembrana dan Denpasar, Tabanan dan Denpasar, serta Tabanan dan Jembrana.

### Keinginan untuk berganti pekerjaan (sebelum dan sesudah eksperimen)

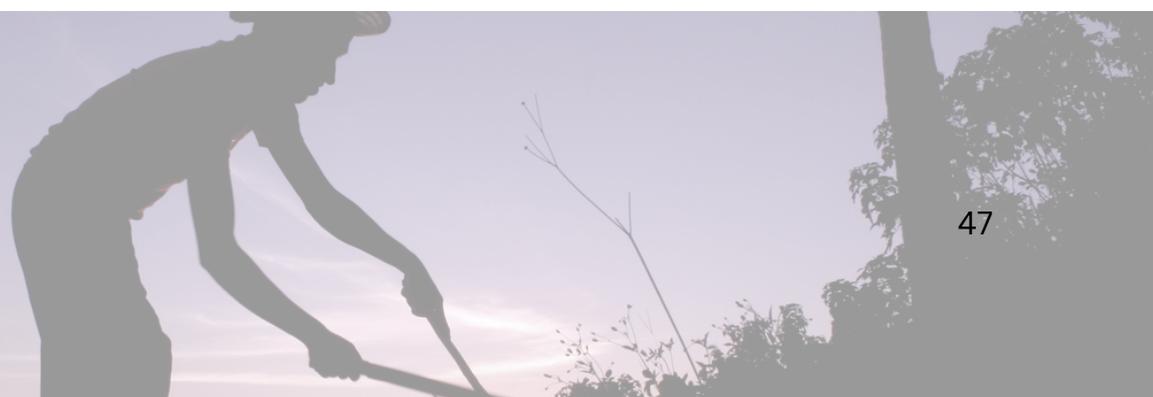
Denpasar	Treatment	.180
	Control	1.000
Jembrana	Treatment	.033**
	Control	.025**
Tabanan	Treatment	.655
	Control	.513

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan keinginan untuk berganti pekerjaan pada kelompok treatment dan kontrol di Jembrana.**

Akan tetapi, situasi ini menunjukkan bahwa kemungkinan ada faktor lain yang menyebabkan responden di Jembrana memiliki keinginan untuk berganti pekerjaan, karena baik kelompok pengguna maupun non-pengguna Circles UBI, sama-sama memiliki perbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah eksperimen dijalankan.

Dengan kata lain, **penggunaan Circles tidak mempengaruhi aspirasi responden untuk berganti pekerjaan**





# 04. PRODUKTIVITAS



**Q: Jika "10" adalah sangat rajin bekerja", pada level berapa tingkat kerajinan Anda dalam bekerja jika dibandingkan dengan orang-orang di sekitar Anda**

**A: 1 <-----5----->10**

### Produktivitas (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.361	.347
Jembrana	.361		.819
Tabanan	.347	.819	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Kehadiran Circles tentu saja diharapkan dapat meningkatkan produktivitas penggunanya. Oleh karena itu, riset ini ingin mengetahui sejauh mana penggunaan Circles UBI berpengaruh terhadap tingkat produktivitas responden. Tingkat produktivitas responden di ketiga lokasi pun diuji apakah memiliki perbedaan. Hasilnya, terlihat tidak adanya perbedaan yang signifikan dari tingkat produktivitas antara kelompok responden di ketiga lokasi.

### Produktivitas (sebelum dan sesudah eksperimen)

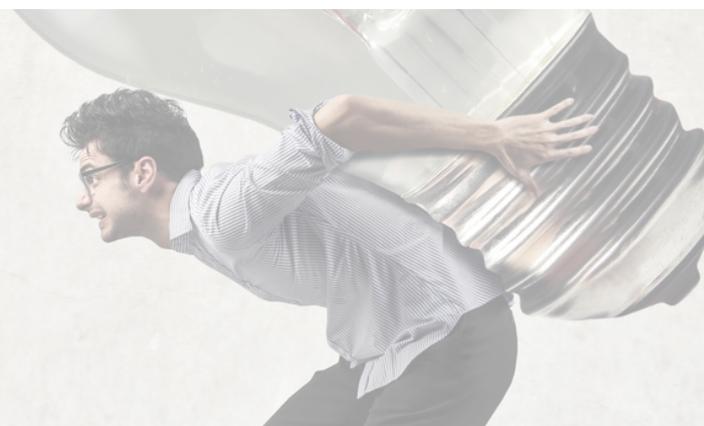
<b>Denpasar</b>	Treatment	.139
	Control	<b>.009**</b>
<b>Jembrana</b>	Treatment	<b>.000***</b>
	Control	<b>.003**</b>
<b>Tabanan</b>	Treatment	.630
	Control	<b>.031**</b>

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Sementara itu, untuk kondisi sebelum dan sesudah eksperimen, terlihat adanya perbedaan tingkat produktivitas pada semua kelompok kontrol di tiga lokasi, dan kelompok treatment di Jembrana.

Untuk Jembrana, kemungkinan ada faktor lain diluar penggunaan Circles UBI yang mempengaruhi tingkat produktivitas responden, karena baik pengguna maupun non-pengguna sama-sama memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah eksperimen berjalan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh/berdampak pada tingkat produktivitas responden.**



## 05. GAYA HIDUP



**Q: Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda pasang taruhan/judi online**  
**A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah**

### Frekuensi Judi Online (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.001**
Jembrana	.000***		.004**
Tabanan	.001**	.004**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari tabel hasil uji Mann-whitney di atas, terlihat bahwa frekuensi judi online antara responden di Denpasar dan Jembrana, Denpasar dan Tabanan, serta Jembrana dan Tabanan, memiliki perbedaan yang signifikan. Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan perbedaan ini tentu diperlukan kajian lebih lanjut dan mendalam. Riset ini hanya menguji apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah eksperimen? seperti tercermin dalam tabel Wilcoxon di bawah ini:

### Frekuensi Judi Online (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.317
	Control	1.000
<b>Jembrana</b>	Treatment	.046**
	Control	.194
<b>Tabanan</b>	Treatment	1.000
	Control	.083*

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan frekuensi judi online pada kelompok treatment di Jembrana dan kelompok kontrol di Tabanan.**

Lebih detail, dari tabel Ranks Jembrana, terdapat 4 orang responden pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan frekuensi judi online, 0 mengalami kenaikan dan 43 orang tidak berubah/tetap.

Dari sisi lain, situasi ini menunjukkan penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh pada frekuensi responden bermain judi online.

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles berpengaruh pada penurunan frekuensi judi online pada sebagian kecil responden di Jembrana**, tetapi tidak berpengaruh pada responden di tempat lainnya.



**Q: Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda pasang taruhan/judi offline**  
**A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah**

### Frekuensi Judi Offline (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.137	.004**
Jembrana	.137		.035**
Tabanan	.004**	.035**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari tabel hasil uji Mann-whitney di atas, terlihat bahwa frekuensi judi (offline) antara responden di Denpasar dan Tabanan serta Jembrana dan Tabanan, memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk Denpasar dan Jembrana, tidak nampak perbedaan yang signifikan. Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan perbedaan ini tentu diperlukan kajian lebih lanjut dan mendalam. Riset ini hanya menguji apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah eksperimen? Hasilnya seperti tercermin dalam tabel Wilcoxon di bawah ini:

### Frekuensi Judi Offline (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	1.000
	Control	.317
<b>Jembrana</b>	Treatment	.480
	Control	.414
<b>Tabanan</b>	Treatment	.564
	Control	.739

Dari tabel hasil uji Wilcoxon, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan frekuensi judi offline yang signifikan sebelum dan sesudah eksperimen pada semua kelompok di ketiga lokasi penelitian.

Artinya, situasi ini menunjukkan **penggunaan Circles UBI tidaklah berpengaruh atau berdampak pada frekuensi responden bermain judi offline.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



**Q: Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda mengonsumsi minuman beralkohol?**

**A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah**

### Frekuensi Konsumsi Minuman Beralkohol (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.059*	.223
Jembrana	.059*		.519*
Tabanan	.223	.519*	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Mann-whitney di atas, terlihat bahwa frekuensi konsumsi minuman beralkohol antara responden di Denpasar dan Jembrana serta Jembrana dan Tabanan menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk Denpasar dan Tabanan, tidak terlihat perbedaan frekuensi minum-minuman beralkohol yang berbeda secara signifikan. Kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol ini tentu memiliki penjelasan sosiologis yang berbeda-beda. Dalam riset ini hanya ingin memotret perbedaan antar wilayah serta melihat apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah eksperimen berjalan pada masing-masing kelompok seperti yang terlihat pada tabel Wilcoxon.

### Frekuensi Konsumsi Minuman Beralkohol (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	1.000	Dari hasil uji Wilcoxon, nampak perbedaan tingkat konsumsi minuman beralkohol sebelum dan sesudah eksperimen pada kelompok kontrol di Jembrana dan Tabanan.
	Control	.317	
<b>Jembrana</b>	Treatment	.157	Dari tabel Ranks Jembrana, terdapat 20 orang responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan frekuensi konsumsi minuman beralkohol, 13 mengalami kenaikan dan 63 orang tidak berubah/tetap.
	Control	.079*	
<b>Tabanan</b>	Treatment	.317	Situasi ini menunjukkan <b>penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh pada tingkat konsumsi minuman beralkohol responden di ketiga lokasi.</b>
	Control	.083*	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



Q: Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda bermain game online?

A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah

### Frekuensi Bermain Game Online (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.115	.413
Jembrana	.115		.015**
Tabanan	.413	.015**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji mann-whitney di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi bermain game online antara responden di Jembrana dan Tabanan memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk responden di Denpasar dan Jembrana serta Denpasar dan Tabanan, tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Game online ini menjadi fenomena baru dan banyak dilakukan oleh generasi muda dan bahkan anak-anak. Sebagian responden dalam riset ini juga masih berusia muda, sehingga menarik untuk dilihat apakah ada perbedaan frekuensi bermain sebelum dan sesudah mereka mengenal Circles UBI.

### Frekuensi Bermain Game Online (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.564
	Control	1.000
<b>Jembrana</b>	Treatment	.229
	Control	.476
<b>Tabanan</b>	Treatment	.228
	Control	.114

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Hasilnya, dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan frekuensi bermain game online pada semua kelompok di ketiga lokasi penelitian yang signifikan.

Artinya, **penggunaan Circles UBI tidak memiliki pengaruh/dampak terhadap frekuensi bermain game online pada responden.**



## **06. KESEHATAN (FISIK & MENTAL)**



Q: Dibandingkan dengan orang yang seumurannya/seusia, saya merasa...

A: (a) jauh lebih lemah (b) lebih lemah (c) sama seperti yang lain (d) lebih kuat/sehat (e) jauh lebih kuat/sehat

### Tingkat Kesehatan (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.073*	.015**
Jembrana	.073*		.224
Tabanan	.015**	.224	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dalam sebuah eksperimen, penting untuk mengukur dampaknya terhadap kesehatan fisik maupun mental para subjek. Dalam riset ini mencoba untuk melihat bagaimana Circles memiliki pengaruh pada aspek kesehatan. Jika kita lihat perbandingan tingkat kesehatan responden (*self-rated health*), nampak bahwa responden di Denpasar dan Tabanan serta Denpasar dan Jembrana memiliki tingkat kesehatan fisik yang berbeda. Sementara itu, untuk kelompok Jembrana dan Tabanan, tidak terlihat perbedaan yang signifikan. Selain melihat perbandingan antar wilayah, riset ini juga menguji perbedaan antar kelompok sebelum dan sesudah Circles UBI diperkenalkan.

### Tingkat Kesehatan (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.439
	Control	.275
Jembrana	Treatment	.837
	Control	.141
Tabanan	Treatment	1.000
	Control	.317

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Hasilnya, terlihat dari uji Wilcoxon, bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan yang signifikan pada seluruh kelompok responden di ketiga lokasi, baik sebelum maupun sesudah eksperimen.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh atau berdampak pada tingkat kesehatan fisik responden.**

Q: Jika "10" adalah level stress tingkat tinggi (hampir depresi), pada level berapa tingkat stress Anda

A: 1 <-----5----->10

### Tingkat Stress (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.692
Jembrana	.000***		.001**
Tabanan	.692	.001**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Adanya Circles UBI bertujuan memberikan “jaminan” bahwa selain uang, responden memiliki aset lain dalam bentuk “modal sosial digital” yang akan membantu mereka memenuhi kebutuhan. Dengan hadirnya simulasi jaminan tersebut, diharapkan responden berkurang tingkat stress atau ketakutan bahwa ia tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Oleh karena itu, riset ini ingin memotret sejauh mana introduksi Circles UBI dapat membantu mengurangi tingkat stress responden. Jika dibandingkan antar wilayah, kelompok responden di Denpasar dan Jembrana serta Tabanan dan Jembrana, memiliki tingkat stress yang berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan tinggal di kota maupun di desa tidaklah menjamin seseorang terbebas dari stress.

### Tingkat Stress (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.008**
	Control	.000***
Jembrana	Treatment	.827
	Control	.501
Tabanan	Treatment	.623
	Control	.009**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Jika dianalisis lebih dalam, tingkat stress responden sebelum dan sesudah eksperimen, terlihat bahwa kelompok kontrol di Tabanan dan kelompok treatment serta kontrol di Denpasar menunjukkan tingkat stress yang berbeda secara signifikan. Untuk Denpasar, kemungkinan perbedaan disebabkan oleh faktor diluar penggunaan Circles UBI karena baik kelompok pengguna maupun non-pengguna sama-sama berbeda secara signifikan.

Sementara itu, dari tabel Ranks Tabanan, terdapat 7 orang responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan tingkat stress, 22 mengalami kenaikan dan 18 orang tidak berubah/tetap. Artinya, lebih banyak non pengguna Circles UBI yang mengalami kenaikan tingkat stress dibanding responden pengguna yang cenderung tidak berubah/tetap. Data ini menunjukkan secara umum bahwa **penggunaan Circles UBI ternyata masih belum berdampak/berpengaruh pada tingkat stress responden.**

Q: Dalam sebulan terakhir, berapa jam per hari biasanya Anda tidur?

A: ..... jam/hari

### Lama Tidur (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.007*	.821
Jembrana	.007*		.006*
Tabanan	.821	.006*	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Tidur yang cukup merupakan kemewahan bagi masyarakat modern yang ditandai dengan kesibukan dan kerja keras tak kenal waktu. Time is money, peribahasa untuk menggambarkan betapa waktu sangat bernilai ekonomi sehingga kadang banyak yang mengabaika atau tidak cukup memiliki waktu tidur. Kehadiran Circles UBI sebagai poin sistem dan modal sosial baru, diharapkan dapat memberikan ruang bagi responden agar bisa beristirahat dan tidur dalam waktu yang cukup karena mereka tidak dibebani oleh pemenuhan kebutuhan dasar. Dengan argumen inilah, riset ini juga ingin melihat bagaimana dampak Circles UBI pada durasi tidur responden. Data awal menunjukkan bahwa responden di Denpasar dan Jembrana serta Jembrana dan Tabanan, memiliki perbedaan lama tidur yang signifikan.

### Lama Tidur (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.028**
	Control	.020**
Jembrana	Treatment	.799
	Control	.297
Tabanan	Treatment	.074*
	Control	.533

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan lama tidur pada kelompok Treatment dan Control di Denpasar. Akan tetapi, perbedaan di Denpasar ini dapat diabaikan karena kemungkinan tidak disebabkan oleh penggunaan Circles UBI.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak mempengaruhi atau berdampak pada lama tidur responden.**



**Q: Dalam dua bulan terakhir, apakah Anda sering bertengkar dengan pasangan Anda terkait masalah keuangan/ekonomi?**

**A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah**

### Frekuensi bertengkar dengan pasangan (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.128	.213
Jembrana	.128		.085*
Tabanan	.213	.085*	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari tabel uji Mann-whitney di atas, nampak bahwa tidak terdapat perbedaan frekuensi bertengkar dengan pasangan antara responden di Denpasar dan Jembrana, Denpasar dan Tabanan serta Tabanan dan Jembrana secara signifikan.

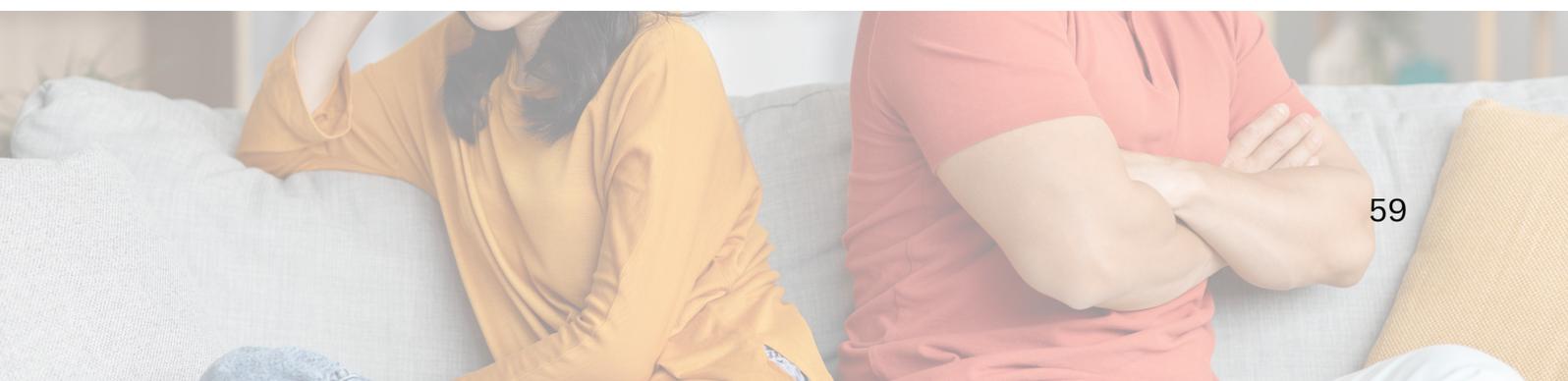
### Frekuensi bertengkar dengan pasangan (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.414
	Control	1.000
<b>Jembrana</b>	Treatment	.490
	Control	.421
<b>Tabanan</b>	Treatment	.589
	Control	.792

Dari hasil uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah eksperimen nampak tidak terdapat perbedaan frekuensi bertengkar dengan pasangan yang signifikan di semua kelompok dan ketiga lokasi eksperimen.

Artinya, **penggunaan Circles tidak mempengaruhi relasi responden (frekuensi bertengkar) dengan pasangannya.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



**Q: Dalam dua bulan terakhir, seberapa sering Anda berwisata/piknik/jalan-jalan/rekreasi untuk menyegarkan pikiran (ke pantai, mall, gunung, dll)?**

**A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah**

### Frekuensi Piknik (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.001**	.000***
Jembrana	.001**		.009**
Tabanan	.000***	.009**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Mann-whitney di atas, terlihat bahwa frekuensi piknik antara responden di Denpasar dan Jembrana, Denpasar dan Tabanan serta Tabanan dan Jembrana memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bukan lokasi tinggal (desa atau kota) yang menentukan frekuensi piknik, namun ada faktor lainnya. Riset ini kemudian ingin melihat apakah ada perbedaan frekuensi piknik sebelum dan sesudah eksperimen dilakukan. Hasilnya seperti terlihat pada tabel Wilcoxon.

### Frekuensi Piknik (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.368
	Control	.571
Jembrana	Treatment	.238
	Control	.009**
Tabanan	Treatment	.642
	Control	.239

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, terlihat bahwa **terdapat perbedaan frekuensi piknik secara signifikan pada kelompok kontrol di Jembrana. Sedangkan untuk kelompok lainnya, tidak nampak perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah eksperimen Circles UBI.**

Lebih detail dari tabel Ranks kelompok kontrol Jembrana, terdapat 32 orang responden non-pengguna Circles yang mengalami penurunan frekuensi piknik, 12 mengalami kenaikan dan 52 orang tidak berubah/tetap.

Artinya, secara umum **penggunaan Circles tidak mempengaruhi atau berdampak pada frekuensi piknik responden.**





**Q: Dalam satu bulan terakhir, apakah Anda pernah tidak bisa makan gara-gara tidak cukup uang untuk membeli makanan?**

**A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah**

### Ketahanan Pangan (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.908	<b>.040**</b>
Jembrana	.908		<b>.031**</b>
Tabanan	<b>.040**</b>	<b>.031**</b>	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Riset ini ingin melihat apakah penggunaan Circles UBI mampu memperkuat ketahanan pangan responden. Dengan bertukar poin melalui Circles UBI, responden diharapkan dapat memenuhi kebutuhan makanan (yang diproduksi secara lokal) dengan lebih baik dan beragam. Jika dilihat dari data awal, menunjukkan adanya perbedaan tingkat ketahanan pangan responden yang signifikan antara mereka yang tinggal di Denpasar dan Tabanan serta antara Tabanan dan Jembrana.

### Ketahanan Pangan (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	1.000
	Control	.480
<b>Jembrana</b>	Treatment	.783
	Control	.260
<b>Tabanan</b>	Treatment	1.000
	Control	.317

Studi ini juga telah menguji kondisi sebelum dan sesudah eksperimen. Terlihat dari tabel hasil uji Wilcoxon tidak terdapat perbedaan tingkat ketahanan pangan setelah eksperimen pada kelompok kontrol maupun treatment di Denpasar, Jembrana dan Tabanan.

Artinya, dapat disimpulkan bahwa sejauh ini **penggunaan Circles UBI tidak berdampak atau berpengaruh pada tingkat ketahanan pangan responden.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



**Q: Dalam satu bulan terakhir, seberapa sering Anda biasanya makan diluar rumah/tidak memasak sendiri (restoran, rumah makan, kafe, warung, dll)**

**A: (a) sangat sering (b) sering (c) kadang-kadang (d) jarang (e) tidak pernah**

### Frekuensi Makan di Luar Rumah (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.015**	.000***
Jembrana	.015**		.000***
Tabanan	.000***	.000***	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Hasil uji Mann-whitney di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan frekuensi makan di luar rumah yang signifikan antara responden di Denpasar dan Jembrana, Denpasar dan Tabanan serta Jembrana dan Tabanan.

### Frekuensi Makan di Luar Rumah (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.018**
	Control	.705
Jembrana	Treatment	.597
	Control	.007**
Tabanan	Treatment	.132
	Control	.020**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan frekuensi makan di luar/rumah pada kelompok treatment Denpasar, kontrol Jembrana dan Tabanan.**

Lebih detail dari tabel Ranks kelompok pengguna Circles Denpasar, terdapat 1 orang responden pengguna Circles yang mengalami penurunan frekuensi makan di luar, 11 mengalami kenaikan dan 14 orang tidak berubah/tetap.

Untuk kelompok kontrol Jembrana, terdapat 67 orang responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan frekuensi makan di luar, 1 mengalami kenaikan dan 26 orang tidak berubah/tetap.

Untuk kelompok kontrol Tabanan, terdapat 3 orang responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan frekuensi makan di luar, 12 mengalami kenaikan dan 32 orang tidak berubah/tetap. Artinya, **penggunaan Circles UBI berdampak pada peningkatan frekuensi makan di luar rumah responden Denpasar (kota) namun tidak pada responden di Jembrana dan Tabanan (pedesaan).**



# 08. MODAL SOSIAL

Q: Orang-orang di sekeliling saya sangat menghormati saya

A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju

### Dihormati orang-orang sekitar (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.715	.704
Jembrana	.715		.322
Tabanan	.704	.322	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Salah satu elemen penting dalam kehidupan sosial adalah adanya rekognisi atau pengakuan dari lingkungan sekitar. Seseorang yang dipandang baik dan mendapat dukungan positif dari lingkungan, cenderung akan berkontribusi positif pada lingkungan karena ia merasa diterima dan diakui eksistensinya. Perasaan bahwa ia diterima, dihormati dan dianggap bagian dari komunitas adalah hal esensial bagi kehidupan seorang individu. Jika kita melihat data dalam riset ini, nampak bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari tingkat penghormatan sosial yang dirasakan oleh responden di Denpasar dan Jembrana, Denpasar dan Tabanan serta Jembrana dan Tabanan.

### Dihormati orang-orang sekitar (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.102
	Control	.317
Jembrana	Treatment	.617
	Control	.858
Tabanan	Treatment	.317
	Control	.166

Dari hasil uji Wilcoxon, dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah eksperimen dilakukan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat penghormatan sosial yang dirasakan oleh responden di ketiga lokasi dan kedua kelompok.

Artinya, **penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh atau berdampak pada tingkat penghormatan orang-orang di lingkungan sekitar kepada responden.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



**Q: Saya percaya orang-orang di sekitar saya akan membantu jika Setuju saya dalam kesulitan**  
**A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju**

### Dukungan dan Pertolongan dari Orang Lain (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.014**	.016**
Jembrana	.014**		.657
Tabanan	.016**	.657	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara responden di Denpasar dan Jembrana serta Denpasar dan Tabanan terkait dengan tingkat kemudahan mendapatkan dukungan dan pertolongan dari orang-orang di sekitar. Kemungkinan ini mewakili karakteristik komunitas di perkotaan (Denpasar) yang berbeda dengan komunitas di Pedesaan (Jembrana dan Tabanan).

### Dukungan dan Pertolongan dari Orang Lain (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.658	Dari hasil uji Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kemudahan mendapatkan dukungan dan pertolongan dari orang-orang di sekitar, kecuali pada kelompok kontrol di Tabanan.
	Control	.697	
<b>Jembrana</b>	Treatment	.268	Tabel Ranks kelompok kontrol Tabanan menunjukkan 22 orang responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 4 mengalami kenaikan dan 20 orang tidak berubah/tetap persepsi terhadap datangnya pertolongan dari orang-orang di sekitar.
	Control	.107	
<b>Tabanan</b>	Treatment	.180	
	Control	.033**	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Data di atas menunjukkan bahwa **penggunaan Circles UBI belum berdampak atau berpengaruh pada persepsi responden terhadap tingkat kemudahan mendapatkan dukungan dan pertolongan dari orang-orang di sekitarnya.**



**Q: Saya yakin sebagian besar orang yang saya kenal akan meminjamkan uangnya pada saya jika saya membutuhkan**

**A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju**

### Kepercayaan orang lain terhadap responden (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.397	.530
Jembrana	.397		.141
Tabanan	.530	.141	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Ada istilah dalam masyarakat bahwa tingkat kepercayaan pada seseorang dapat dilihat atau dibuktikan dari apakah orang lain mau meminjamkan uang kepadanya? Memberikan pinjaman uang menjadi salah satu wujud *trust* seseorang pada orang lainnya bahwa ia adalah orang yang jujur dan dapat dipercaya. Jika kita melihat dari hasil uji Mann-whitney di atas, nampak bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan orang lain terhadap responden.

### Kepercayaan orang lain terhadap responden (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.467
	Control	.479
<b>Jembrana</b>	Treatment	<b>.044**</b>
	Control	<b>.039**</b>
<b>Tabanan</b>	Treatment	<b>.011**</b>
	Control	.175

Dari uji Wilcoxon, terlihat bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan orang lain terhadap kelompok treatment dan kontrol di Jembrana dan kelompok treatment di Tabanan. Untuk Jembrana, perbedaan ini tidak dipengaruhi oleh penggunaan Circles UBI.

Sementara itu, dari tabel Ranks kelompok treatment Tabanan, terdapat 2 orang responden pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 11 mengalami kenaikan dan 12 orang tidak berubah/tetap.

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Artinya, **penggunaan Circles UBI berdampak positif pada peningkatan kepercayaan (trust) orang lain terhadap responden khususnya di Tabanan**, tetapi tidak di dua tempat lainnya.

**Q: Pemerintah selalu hadir untuk membantu saya ketika saya membutuhkan**  
**A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju**

### Persepsi bahwa “Pemerintah selalu hadir” (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.128	.213
Jembrana	.128		.829
Tabanan	.213	.829	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Kehadiran negara atau Pemerintah menjadi penting sebagai pelindung masyarakat, terutama ketika masyarakat mengalami krisis seperti pandemi, bencana alam, dan lain sebagainya. Kehadiran Circles UBI atau intervensi apa pun tentu akan sulit menandingi atau menggantikan peran penting pemerintah ini. Sebaliknya, hadirnya berbagai platform yang menunjang kapasitas publik, akan menjadi pelengkap yang memperkuat modal sosial masyarakat. Dari data riset, tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan dalam persepsi soal kehadiran pemerintah antara responden di Denpasar, Jembrana dan Tabanan.

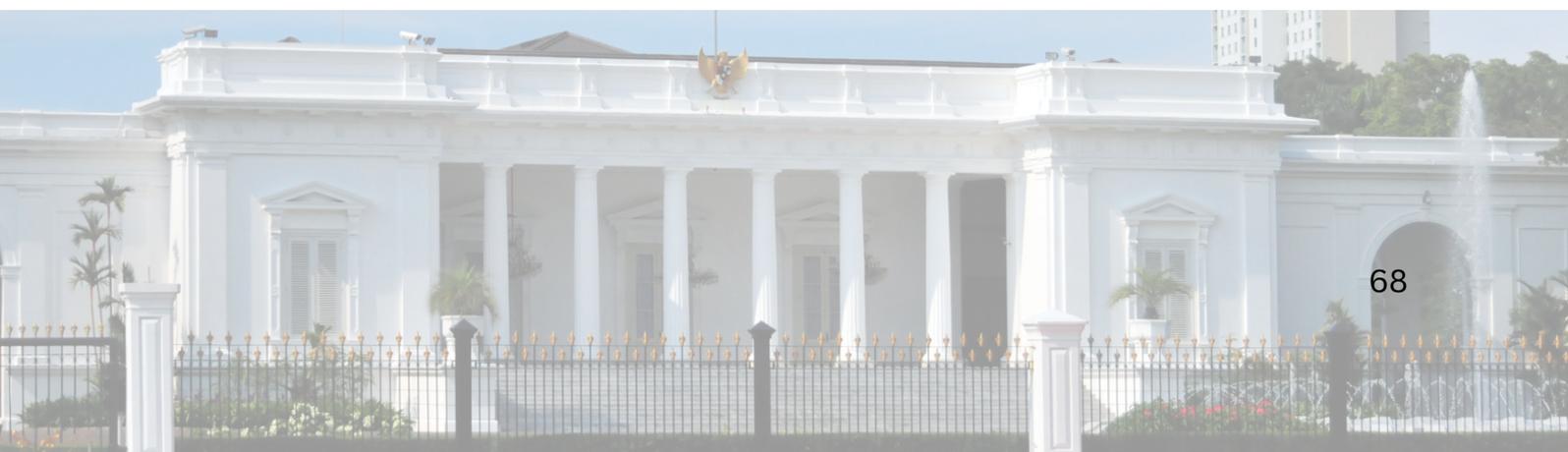
### Persepsi bahwa “Pemerintah selalu hadir” (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.414
	Control	1.000
<b>Jembrana</b>	Treatment	.002**
	Control	.021**
<b>Tabanan</b>	Treatment	.717
	Control	.422

Dari uji Wilcoxon, yang mengukur kondisi sebelum dan sesudah eksperimen, juga tidak nampak adanya perbedaan persepsi tentang kehadiran pemerintah kecuali pada kelompok treatment dan kontrol di Jembrana. Ini pun disebabkan bukan oleh penggunaan Circles UBI, tetapi oleh faktor lain di luar itu.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak berpengaruh pada persepsi responden terhadap kehadiran Pemerintah/Negara.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1





## 09. KEPUASAN HIDUP

Q: Saya sangat puas dengan kehidupan saya saat ini

A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju

### Tingkat kepuasan hidup (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.011**
Tabanan	.000***	.011**	

\*\*\* $p < 0.01$ , \*\* $p < 0.05$ , \* $p < 0.1$

Dari tabel uji mann-whitney di atas terlihat bahwa responden yang tinggal di Denpasar, Jembrana dan Tabanan memiliki tingkat kepuasan hidup yang berbeda secara signifikan. Riset ini tidak menggali lebih jauh apa faktor penyebab perbedaan tersebut, hanya menguji apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak?

### Tingkat kepuasan hidup (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.593
	Control	.090*
Jembrana	Treatment	.071*
	Control	.071*
Tabanan	Treatment	.808
	Control	.453

Riset ini juga menguji apakah sebelum dan sesudah eksperimen dijalankan ada perbedaan dari nilai kepuasan hidup responden? Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kepuasan hidup responden.

Artinya, **penggunaan Circles tidak berdampak atau mempengaruhi tingkat kepuasan hidup responden.**

\*\*\* $p < 0.01$ , \*\* $p < 0.05$ , \* $p < 0.1$

Work

Life



Q: Saya merasa sangat cukup dengan kekayaan yang saya miliki Tidak setuju saat ini

A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju

### Tingkat kecukupan terhadap kekayaan saat ini (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.507
Tabanan	.000***	.507	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari tabel uji mann-whitney di atas terlihat bahwa responden yang tinggal di Denpasar dan Jembrana serta Denpasar dan Tabanan memiliki tingkat kecukupan hidup yang berbeda secara signifikan. Sedangkan untuk responden di Jembrana dan Tabanan, tidak nampak perbedaan yang signifikan. Riset ini tidak menggali lebih jauh apa faktor penyebab perbedaan tersebut, hanya menguji apakah ada perbedaan yang signifikan sebagai basis analisis lebih lanjut.

### Tingkat kecukupan terhadap kekayaan saat ini (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.564
	Control	.235
Jembrana	Treatment	.513
	Control	.106
Tabanan	Treatment	.109
	Control	.020**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari tabel uji Wilcoxon, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap tingkat kecukupan terhadap kekayaan yang dimiliki responden antara sebelum dan sesudah eksperimen dijalankan, kecuali untuk kelompok kontrol Tabanan.

Di kelompok kontrol Tabanan, terdapat 2 orang responden pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 10 mengalami kenaikan dan 12 orang tidak berubah/tetap persepsinya terhadap kecukupan kekayaan yang dimilikinya.

Artinya, penggunaan Circles UBI tidak berdampak atau berpengaruh pada persepsi responden terhadap kecukupan terhadap kekayaan yang dimilikinya.



Q: Saya tidak memiliki masalah berat apapun saat ini

A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju

### Responden merasa tidak memiliki masalah berat (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.052*
Jembrana	.000***		.000***
Tabanan	.052*	.000***	

\*\*\* $p < 0.01$ , \*\* $p < 0.05$ , \* $p < 0.1$

Dari tabel uji mann-whitney di atas terlihat bahwa responden yang tinggal di Denpasar dan Jembrana serta Jembrana dan Tabanan memiliki persepsi terhadap permasalahan hidup yang berbeda secara signifikan. Sedangkan untuk responden di Denpasar dan Tabanan, tidak nampak perbedaan yang signifikan. Riset ini tidak menggali lebih jauh apa faktor penyebab perbedaan tersebut, hanya menguji apakah ada perbedaan yang signifikan sebagai basis untuk analisis lebih lanjut.

### Responden merasa tidak memiliki masalah berat (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.067
	Control	.577
Jembrana	Treatment	.042**
	Control	.743
Tabanan	Treatment	.238
	Control	.016**

\*\*\* $p < 0.01$ , \*\* $p < 0.05$ , \* $p < 0.1$

Dari uji Wilcoxon, terlihat kondisi sebelum dan sesudah eksperimen dilakukan ada perbedaan yang signifikan terhadap persepsi responden tentang masalah hidup yang dialami untuk kelompok treatment Jembrana dan kelompok kontrol Tabanan.

Di Jembrana terdapat 18 orang responden pengguna Circles yang mengalami penurunan, 6 mengalami kenaikan dan 23 orang tidak berubah/tetap. Artinya, lebih banyak responden yang berkurang masalah beratnya (positif).

Sedangkan untuk kelompok kontrol Tabanan, terdapat 15 orang responden non pengguna Circles yang mengalami penurunan, 3 mengalami kenaikan dan 29 orang tidak berubah/tetap.

Artinya, dapat disimpulkan bahwa **penggunaan Circles berdampak positif pada persepsi responden di Jembrana terkait masalah berat yang yang dihadapinya saat ini.**



Q: Masa depan saya nanti pasti lebih baik daripada kondisi saya saat ini  
 A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju

### Tingkat optimisme hidup (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.000***	.000***
Jembrana	.000***		.445
Tabanan	.000***	.445	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari tabel uji Mann-whitney di atas terlihat bahwa responden yang tinggal di Denpasar dan Jembrana serta Denpasar dan Tabanan memiliki tingkat optimisme hidup yang berbeda secara signifikan. Sedangkan untuk responden di Jembrana dan Tabanan, tidak nampak perbedaan yang signifikan. Perbedaan ini bisa saja mengindikasikan tingkat optimisme responden yang tinggal di kota (Denpasar) berbeda dengan mereka yang tinggal di pedesaan (Jembrana dan Tabanan)

### Tingkat optimisme hidup (sebelum dan sesudah eksperimen)

<b>Denpasar</b>	Treatment	.614
	Control	.108
<b>Jembrana</b>	Treatment	.721
	Control	.960
<b>Tabanan</b>	Treatment	.102
	Control	.003**

Jika dilihat kondisi sebelum dan sesudah eksperimen, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat optimisme terhadap hidup kecuali bagi kelompok kontrol Tabanan.

Di Tabanan, ada 16 orang responden non-pengguna Circles UBI yang mengalami penurunan, 3 mengalami kenaikan dan 28 orang tidak berubah/tetap tingkat optimisme hidupnya. Artinya, **penggunaan Circles UBI tidak berdampak atau berpengaruh pada tingkat optimisme hidup responden.**

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1



Q: Saya bisa cepat pulih dari berbagai tekanan/stress

A: (a) sangat tidak setuju (b) tidak setuju (c) netral (d) setuju (e) sangat setuju

### Tingkat resiliensi mental (perbandingan antar daerah)

Post Test	Denpasar	Jembrana	Tabanan
Denpasar		.037**	.546
Jembrana	.037**		.162
Tabanan	.546	.162	

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Dari tabel uji Mann-whitney di atas terlihat bahwa responden yang tinggal di Denpasar dan Jembrana memiliki tingkat resiliensi mental yang berbeda secara signifikan. Sedangkan untuk responden di Jembrana dan Tabanan serta Denpasar dan Tabanan, tidak nampak perbedaan yang signifikan. Riset ini tidak menyelidiki lebih faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan tersebut.

### Tingkat resiliensi mental (sebelum dan sesudah eksperimen)

Denpasar	Treatment	.593
	Control	.841
Jembrana	Treatment	.559
	Control	.001**
Tabanan	Treatment	.803
	Control	.251

\*\*\*p<0.01, \*\*p < 0.05, \*p<0.1

Jika melihat kondisi sebelum dan sesudah eksperimen, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat resiliensi mental yang signifikan, kecuali bagi kelompok kontrol Jembrana. Tentu saja hal ini dipengaruhi faktor lain di luar penggunaan Circles UBI.

Artinya, riset menunjukkan bahwa **penggunaan Circles UBI tidak berdampak atau berpengaruh pada tingkat resiliensi mental responden di ketiga lokasi penelitian.**

# KESIMPULAN

## 01

### KONDISI FINANSIAL

- Di saat kelompok Kontrol Jembrana dan Tabanan mengalami pasang surut pendapatan (banyak responden kontrol yang mengalami kenaikan pendapatan), kelompok **pengguna Circles UBI cenderung memiliki pendapatan yang tetap atau tidak berubah.**
- Responden pengguna Circles UBI di Jembrana banyak yang mengalami **penurunan jumlah hutang** setelah menggunakan Circles UBI

## 02

### KONSUMSI & PENGELUARAN

- **Penggunaan Circles UBI dapat menurunkan pengeluaran untuk biaya upacara bagi responden di Tabanan**, tapi tidak berpengaruh bagi responden pengguna Circles UBI di tempat lainnya.
- Penggunaan Circles UBI **tidak berpengaruh/berdampak pada** kemampuan responden dalam membayar hutang/cicilan; kondisi finansial atau stabilitas keuangan responden; tingkat pengeluaran responden untuk konsumsi pangan; pengeluaran listrik dan air; pengeluaran internet/pulsa; pengeluaran belanja pakaian responden; pengeluaran responden untuk transportasi; pengeluaran untuk pendidikan dan pengembangan diri; pengeluaran tak terduga responden; dan total pengeluaran/konsumsi responden per bulan

## 03

### KEAMANAN KERJA

- Penggunaan Circles UBI **tidak berpengaruh/berdampak** pada status pekerjaan responden dan aspirasi responden untuk berganti pekerjaan.

## 04

### PRODUKTIVITAS

- Penggunaan Circles UBI **tidak berpengaruh/berdampak** pada tingkat produktivitas responden.

## 05

### GAYA HIDUP

- Penggunaan Circles UBI **berpengaruh atau berdampak** pada penurunan frekuensi judi online pada sebagian kecil responden di Jembrana.
- Penggunaan Circles UBI **tidak berpengaruh** atau berdampak pada: frekuensi responden bermain judi offline; frekuensi konsumsi minuman beralkohol; dan frekuensi bermain game online pada responden.

# KESIMPULAN

## 06

### KESEHATAN FISIK & MENTAL

- Penggunaan Circles UBI **tidak berpengaruh atau berdampak** secara signifikan pada tingkat kesehatan fisik responden; tingkat stress responden; lama tidur responden; dan frekuensi bertengkar dengan pasangan.

## 07

### KETAHANAN PANGAN

- Penggunaan Circles UBI **tidak berdampak atau berpengaruh** pada tingkat ketahanan pangan responden.
- Penggunaan Circles UBI **berdampak signifikan pada peningkatan frekuensi makan di luar rumah responden di Denpasar (kota)** namun tidak pada responden di Jembrana dan Tabanan (pedesaan).

## 08

### MODAL SOSIAL

- Penggunaan Circles UBI **tidak berpengaruh atau berdampak** pada tingkat penghormatan orang-orang di lingkungan sekitar kepada responden.
- Penggunaan Circles UBI **tidak berdampak atau berpengaruh** pada persepsi responden terhadap tingkat kemudahan mendapatkan dukungan dan pertolongan dari orang-orang di sekitarnya.
- Penggunaan Circles UBI **berdampak positif** pada peningkatan kepercayaan (trust) orang lain terhadap responden khususnya di Tabanan
- penggunaan Circles UBI **tidak berpengaruh atau berdampak** pada persepsi responden terhadap kehadiran Pemerintah/Negara

## 09

### KEPUASAN HIDUP

- Penggunaan Circles **tidak berdampak atau berpengaruh** pada tingkat kepuasan hidup responden.
- Penggunaan Circles UBI **tidak berdampak atau berpengaruh** pada persepsi responden terhadap kecukupan terhadap kekayaan yang dimilikinya.
- Penggunaan Circles UBI **berdampak positif pada persepsi responden di Jembrana** terkait masalah berat yang yang dihadapinya saat ini (masalah berat semakin berkurang).
- Penggunaan Circles UBI **tidak berdampak atau berpengaruh** pada tingkat optimisme hidup responden.
- Penggunaan Circles UBI **tidak berdampak atau berpengaruh** pada tingkat resiliensi mental responden di ketiga lokasi penelitian.

# DAFTAR PUSTAKA

Covarrubias, M. (2018). Island of Bali. <https://doi.org/10.4324/9781315831763>.

Irmayanti, N., Lanya, I., & Utami, N. (2020). Zonasi kawasan perkotaan berbasis mitigasi bencana banjir (Studi kasus Kota Denpasar). *Journal of Algorithms*, 190. <https://doi.org/10.24843/jal.2020.v06.i02.p06>.

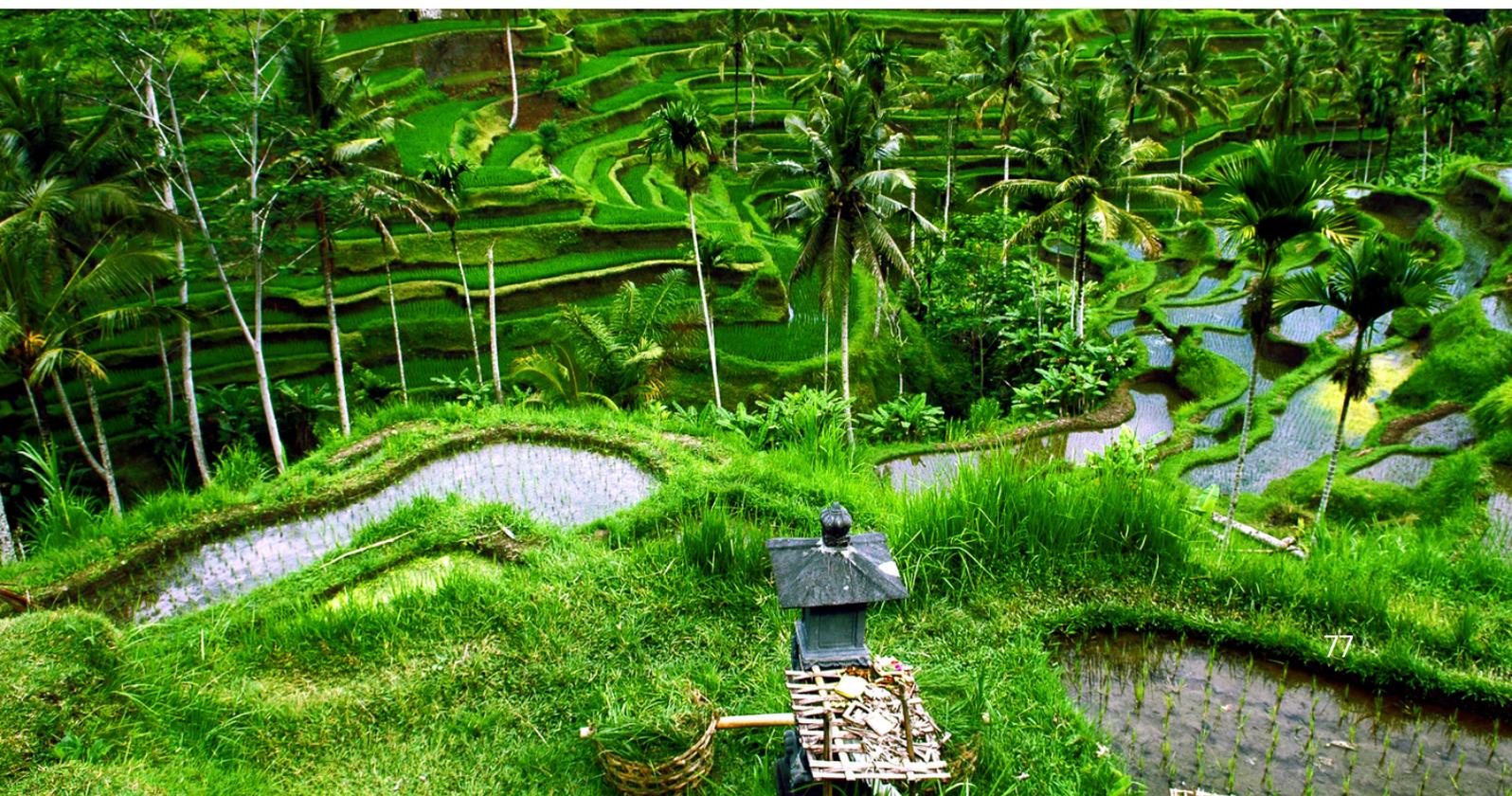
Kusmiyarti, T., Wiguna, P., & Dewi, N. (2018). Flood Risk Analysis in Denpasar City, Bali, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 123. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/123/1/012012>.

Mitchell, B. (1994). Sustainable development at the village level in Bali, Indonesia. *Human Ecology*, 22, 189-211. <https://doi.org/10.1007/BF02169039>.

Prasetyo, Yanu Endar., et. al., 2023. Yogyakarta's Basic Income Pilot (YBIP) Experiment (Final Report). [https://www.researchgate.net/publication/370558678\\_Yogyakarta's\\_Basic\\_Income\\_Pilot\\_YBIP\\_Experiment\\_Final\\_Report](https://www.researchgate.net/publication/370558678_Yogyakarta's_Basic_Income_Pilot_YBIP_Experiment_Final_Report)

Trigunasih, N., & Saifulloh, M. (2022). The Investigating Water Infiltration Conditions Caused by Annual Urban Flooding Using Integrated Remote Sensing and Geographic Information Systems. *Journal of Environmental Management and Tourism*. [https://doi.org/10.14505/jemt.v13.5\(61\).22](https://doi.org/10.14505/jemt.v13.5(61).22).

Veszteg, R., & Narhetali, E. (2010). Public-good games and the Balinese. *International Journal of Social Economics*, 37, 660-675. <https://doi.org/10.1108/03068291011062461>.





Circles adalah inisiatif berbasis komunitas yang dimulai di Eropa pada 2017 dan sekarang sedang diuji coba di Bali, bekerja sama dengan:

